

**PENGARUH SISTEM INFORMASI MANAJEMEN
TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI KANTOR
DESA BUNTU KARYA KABUPATEN
LUWU**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Diajukan oleh

A. LISHDA EKA ZARAH

19 0403 0047

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) PALOPO**

2023

**PENGARUH SISTEM INFORMASI MANAJEMEN
TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI KANTOR
DESA BUNTU KARYA KABUPATEN
LUWU**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Diajukan oleh

A. LISHDA EKA ZARAH

19 0403 0047

Pembimbing

MUZAYYANAH JABANI, ST., M.M

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : A. lishda eka zarah

Nim : 19 0403 0047

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Program studi : Manajemen Bisnis Syariah

Judul : “Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Pegawai Dikantor Desa Buntu Karya Kabupaten Luwu”

Menyatakan yang sebenarnya bahwa :

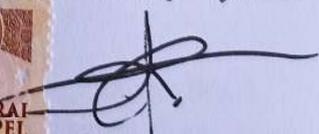
1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri, selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Palopo 31 Juli 2023

Yang membuat pernyataan



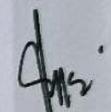
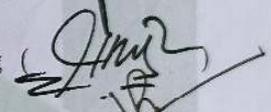
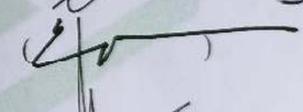

A. lishda eka zarah
Nim: 19 0403 0047

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Sistem Informasi Manajemen terhadap Kinerja Pegawai dikantor Desa Buntu Karya Kabupaten Luwu yang ditulis oleh A. Lishda Eka Zarah Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 19 0403 0047, mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Senin, tanggal 31 Juli 2023 Miladiyah bertepatan dengan 13 Muharram 1445 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 08 Agustus 2023

TIM PENGUJI

- | | | |
|---------------------------------------|-------------------|---|
| 1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.HI.,M.HI. | Ketua Sidang | () |
| 2. Akbar Sabani, S.EI., M.EI. | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Dr. Fasiha, S.EI., M.EI. | Penguji I | () |
| 4. Edi Indra Setiawan, S.E., M.M. | Penguji II | () |
| 5. Muzayyanah Jabani, S.T., M.M. | Pembimbing | () |

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Hj. Anita Marwing, S.HI.,M.HI.
NIP. 19820124 200901 2 006

Ketua Program Studi
Manajemen Bisnis Syariah



Akbar Sabani, S.EI., M.EI.
NIP. 200504058501

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ .

(اما بعد)



Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi. Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. Kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana ekonomi dalam bidang program studi manajemen bisnis syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna.

Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada kedua orang tua tercinta ibu Hafidah dan pak Mansyur Hafid yang senantiasa memanjatkan do'a kehadiran Allah Swt memohon keselamatan dan kesuksesan bagi putrinya telah mengasuh dan mendidik penulis dengan kasih sayang dan begitu banyak pengorbanan yang telah diberikan kepada penulis baik secara moril dan materil. Sungguh penulis sadar tidak mampu untuk membalas semua itu. Hanya doa yang dapat penulis

berikan dan menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Rektor IAIN Palopo, Dr. Abbas Langaji, M. Ag, serta Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan, Dr. Munir Yusuf, M.Pd, Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Dr. Masruddin, S.S., M.Hum. Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Dr. Mustaming, S.Ag., M.HI. yang telah membina peneliti menimbah ilmu pengetahuan.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, dalam hal ini Dr. Hj. Anita Marwing, S.HI., M.HI. Wakil Dekan Bidang Akademik, Dr. Fasiha, S.E.I., M.EI., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Muzayyanah Jabani, S.T., M.M dan Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Muh. Ilyas, S.AG., M.AG. yang telah banyak memberikan motivasi serta mencurahkan perhatian dalam membimbing dan memberikan petunjuk sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Akbar Sabani, S.EI., M.EI. selaku Ketua Prodi studi Manajemen Bisnis Syariah dan Muh. Shadri Kahar Muang, S.E., M.M. selaku sekretaris program studi Manajemen Bisnis Syariah. beserta Staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam menyelesaikan Skripsi.
4. Muzayyanah Jabani, S.T., M.M. selaku Dosen Penasehat Akademik
5. Edi Indra Setiawan. S.E., M.M., dan Dr. Fasiha selaku penguji I dan penguji II yang telah banyak memberi arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.

6. Kepala perpustakaan Abu Bakar, S.Pd., M.M. dan segenap karyawan IAIN Palopo yang telah memberikan peluang untuk mengumpulkan buku-buku dan melayani penulis untuk keperluan studi kepustakaan dalam penulisan skripsi ini.
7. FarhamTaufiq, selaku Kepala Desa Buntu Karya yang telah banyak membantu peneliti selama proses penelitian, dan kakak-kakak staf kantor Desa Buntu Karya yang selalu membantu peneliti melakukan penelitian.
8. Kepada semua teman seperjuanganku, Beban Forever, anty, Imrana, tasya, sari, ayhu, dan mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah IAIN Palopo angkatan 2019 yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.

Terkhusus kepada kedua orang tuaku Ayahanda A. Mansyur Hafid dan Ibunda Hafidah Q, yang telah mengasuh dan mendidik peneliti dengan penuh kasih sayang hingga sekarang, dan segala yang diberikan kepada anaknya, serta semua saudara-saudariku yang selama ini mendo'akan, Semoga Allah SWT mengumpulkan kita semua kedalam Syurga Nya Kelak.

Akhirnya peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah memberikan banyak bantuan selama proses penyusunan hingga penyelesaian tugas akhir ini. Akhir kata, mudah-mudahan hal ini bernilai ibadah dan memperoleh pahala dari Allah SWT., Aamiin Ya Rabbal Alamin.

Palopo, 31 Juli 2023

Peneliti,

A. Lishda Eka Zarah
104030047



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa arab dan transliterasinya kedalam huruf latin dapat dilihat pada table berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	s\`a	s\`	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	h}a	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	z\`al	z\`	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	s}ad	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	d}ad	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	t}a	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	z}a	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>Fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Contoh :

- كَيْفَ = kaifa

- حَوْلَ = haula

3. Maddah

Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf,

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ = nazzala
- الْبِرُّ = al-birr

6. Kata Sadding

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (ا) alif lam ma'rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh :

- الرَّجُلُ = ar-rajulu
- الْقَلَمُ = al-qalamu

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh :

- تَأْخُذُ = ta'khužu

- شَيْئٌ = syai'un

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari al-Qur'an), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh :

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ = Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn

- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا = Bismillāhi majrehā wa mursāhā

9. Lafz al-jalalah

Kata 'Allah' yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mud}a>f ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang

penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-).

Contoh :

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ = Alhamdu lillāhi rabbi al-
`ālamīn/

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ = Allaāhu gafūrun rahīm

11. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah :

Swt.	= <i>subh}{a>nahu> wa ta'a>la></i>
saw.	= <i>s}{allalla>hu 'alaihi wa sallam</i>
as	= <i>'alaihi al-sala>m</i>
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
L	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w	= Wafat tahun

QS .../...: 4

= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS A<li „Imra>n/3: 4

HR

= Hadis Riwayat



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PRAKATA	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	vi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR AYAT	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
ABSTRAK	xviii
ABSTRACT	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Tujuan Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan penelitian.....	8
D. Manfaat penelitian.....	9
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Penelitian terdahulu.....	10
B. Landasan teori.....	12
C. Kerangka pikir.....	25
D. Hipotesis.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis penelitian.....	28
B. Lokasi dan waktu penelitian.....	28
C. Defenisi operasional variable.....	29
D. Populasi dan sampel.....	30
E. Teknik pengumpulan data.....	31
F. Instrument penelitian.....	32
G. Uji Validitas dan Reabilitas Instrument.....	32
H. Teknik Analisis Data.....	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Hasil penelitian.....	37
B. Pembahasan	54
BAB V PENUTUP	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA.....	59
LAMPIRAN-LAMPIRAN	64



DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat 1 Q.S al-Kahfi/68:103-104	4
--	---



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Mapping Penelitian Terdahulu	10
Tabel 3.1	Defenisi Operasional Variabel	21
Table 3.2	Kriteria Alternative Jawaban Kuesioner	24
Tabel 4.1	Hasil Uji Validitas Sistem Informasi Manajemen (X) Dan Kinerja Pegawai (Y)	42
Tabel 4.2	Hasil Uji Reabilitas Sistem Informasi Manajemen (X) Kinerja Pegawai (Y)	45
Tabel 4.3	Hasil Uji Normalitas	46
Tabel 4.5	Hasil Uji Linearitas Variabel Efektivitas Sistem Informsi Manajemen (X1) Dengan Variabel Kinerja Pegawai (Y)	48
Tabel 4.6	Hasil Uji Linearitas Variabel Efisiensi Sistem Informs Manajemen (X2) Dengan Kinerja Pegawai (Y)	49
Tabel 4.7	Hasil Uji Regresilinear Sederhana	50
Tabel 4.8	Hasil Ujipersial (Uji T)	52
Tabel 4.10	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R)	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir	17
Gambar 4.1 Struktur Organisasi	33
Gambar 4.2 Grafik <i>Scatter Plot</i>	48



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Pernyataan

Lampiran 2 : Titik Distribusi t ($df=$

Lampiran 4 : Hasil Uji Validitas Dan Reabilitas

Lampiran 5 : Hasil Uji Asumsi Klasik

Lampiran 6 : Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Lampiran 7 : Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Lampiran 8 : Hasil Uji Koefisien Determinasi

Lampiran 9 : Dokumentasi



ABSTRAK

A Lishda Eka Zarah, 2023. “Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Pegawai Di Kantor Desa Buntu Karya Kabupaten Luwu “ Skripsi Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Institut Agama Islam Negeri Palapo. Dibimbing Oleh Muzayyanah Jabani, ST., M.M.

Penelitian ini bertujuan: Untuk mengetahui pengaruh sistem informasi manajemen terhadap kinerja pegawai, sebagaimana ditemukan ada beberapa permasalahan di kantor Desa Buntu karya yaitu tata kelola manajemen informasi yang masih ada data Desa yang tidak terdata secara lengkap serta belum memberi akses lebih kepada masyarakat untuk melihat anggaran program kerja dan kebijakan desa lainnya.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif untuk mengkaji pengaruh sistem informasi manajemen terhadap kinerja pegawai. Populasinya adalah semua pegawai Kantor Desa Buntu Karya dengan jumlah 30 pegawai. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik sampel jenuh Dikarena populasinya tidak lebih 100 maka sampel di ambil dari keseluruhan populasi sebanyak 30 pegawai. Data diperoleh melalui observasi, angket / kuesioner dan dokumentasi. Selanjutnya data penelitian ini diolah dengan analisis regresi linear sederhana, uji t , dan uji koefisien determinasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Sistem Informasi Manajemen (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pegawai (Y), Adapun kemampuan Sistem Informasi Manajemen (X) dalam menjelaskan kemampuan variabel Sistem Informasi Manajemen (X) yaitu sebesar 66,1% dalam menjelaskan Kinerja Pegawai (Y) dan 33,9% dijelaskan variabel lain.

Kata Kunci: Kinerja Sistem Informasi Manajemen

ABSTRACT

A Lishda Eka Zarah, 2023. "The Influence of Management Information Systems on Employee Performance at the Buntu Karya Village Office, Luwu Regency" Thesis for the Sharia Business Management Study Program, Palapo State Islamic Religious Institute. Supervised by Muzayyanah Jabani, ST., M.M.

This study aims: To determine the effect of the management information system on employee performance, as it was found that there were several problems at the Buntu Karya Village office, namely information management governance where there were still village data that were not completely recorded and had not given more access to the community to see program budgets work and other village policies.

This type of research is quantitative to examine the influence of management information systems on employee performance. The population is all employees of the Buntu Karya Village Office with a total of 30 employees. Sampling was carried out using saturated sampling technique. Because the population is not more than 100, the sample is taken from the entire population of 30 employees. Data obtained through observation, questionnaires / questionnaires and documentation. Furthermore, this research data is processed by simple linear regression analysis, t test, and test the coefficient of determination.

The results of this study indicate that the Management Information System variable (X) has a positive and significant effect on Employee Performance (Y). Employee Performance (Y) and 33.9% are explained by other variables.

Keywords: Management Information System, Performance

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan zaman yang semakin canggih akan digital dengan persaingan yang semakin ketat, dimana kebutuhan manusia akan informasi tidak dapat dielakkan. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat, khususnya selama dasawarsa terakhir ini, telah mengantarkan peradaban umat manusia kedalam abad informasi (*information age*), kehadiran era baru ini semakin terasa khususnya diindonesia dengan semakin meningkatnya peranan teknologi informasi dalam berbagai bidang kehidupan, seperti bidang niaga, industri, pemerintahan pendidikan maupun bidang-bidang lainnya. Dengan berkembang dan majunya teknologi informasi, memacu organisasi menggunakan teknologi tersebut sebagai pengelola dan penyedia informasi. Saat ini teknologi informasi telah menjadi faktor yang sangat dominan, dalam penerapan sistem informasi, sebagai solusi, bagi suatu organisasi untuk memecahkan permasalahan yang di hadapi.

Sistem informasi manajemen Kantor Desa Buntu Karya adalah suatu sistem yang mengelola seluruh data atau informasi suatu organisasi, dimana tujuan dari pada sistem informasi manajemen adalah mengumpulkan data dari berbagai sumber dan mengolah data tersebut sehingga menghasilkan suatu informasi untuk memudahkan pihak manajemen dalam meningkatkan kualitas keputusan yang diambil guna meningkatkan produktivitas dan profitabilitas suatu organisasi, dimana sistem merupakan sebuah dasar pergerakan dalam

seluruh kegiatan, dengan keberadaan sistem informasi dalam kehidupan manusia sangat membantu dalam mempermudah kehidupan, segala bidang pekerjaan memanfaatkan kemajuan teknologi dalam bidang otomatisasi¹

Kemajuan teknologi informasi yang pesat serta potensi pemanfaatannya secara luas membuka peluang bagi pengaksesan, pengolahan dan pendayagunaan teknologi informasi untuk meningkatkan kemampuan mengelolah, menyalurkan, dan mendistribusikan informasi dan pelayanan publik. Melalui proses tersebut, pemerintah dapat mengoptimalkan pemanfaatan kemajuan teknologi informasi untuk mengeliminasi sekat-sekat organisasi dan birokrasi, serta membentuk jaringan sistem manajemen dan proses kerja yang memungkinkan instansi-instansi pemerintah bekerja secara terpadu untuk menyederhanakan akses-akses kesemua informasi dan layanan publik yang harus disediakan oleh pemerintah.

Sistem informasi manajemen memainkan peran yang sangat besar dan berpengaruh didalam organisasi karena semakin tingginya kemampuan teknologi komputer dan telah menghasilkan jaringan komunikasi yang kuat, yang dapat digunakan organisasi untuk melakukan akses informasi dengan cepat dengan berbagai penjuru dunia serta untuk mengendalikan aktivitas yang tidak terbatas pada ruang dan waktu. Jaringan-jaringan ini telah mentransformasikan ketajaman dan bentuk aktivitas organisasi, menciptakan pondasi untuk memasuki era digital.

¹ Mohammad ridwan, Yuni Widiastiwi, Ati Zaidiah, Rudhy Ho Purabaya Ika Nurlaili Isnainiyah, Yunita Ardilla, Kraugusteliana, Erly Krisnanik, Rika Yuliana, Putu Sugih Arta, Supiah Ningsih, Indra Permana Solihin Guntoro, Angga Ranggana Putra, Tri Rahayu "*Sistem Informasi Manajemen*", 2021, 17

Perkembangan perangkat keras dan perangkat lunak sangat mempengaruhi kualitas informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi manajemen. Dulu, pihak manajemen masih diliputi oleh pertanyaan apakah sistem informasi itu berguna atau hanya merupakan pemborosan. Namun saat ini pihak manajemen di Indonesia sudah banyak yang tahu bahwa sistem informasi manajemen sangat besar manfaatnya bagi peningkatan organisasi, tidak seperti perkembangan sistem informasi manajemen di Indonesia.

Perusahaan ataupun instansi pemerintahan yang tidak mengikuti perkembangan teknologi informasi pada dewasa ini tidak akan unggul didalam persaingan. Ukuran penggunaan sistem berhubungan erat dengan pendekatan kepuasan pemakai. Banyak peneliti mengakui bahwa kepuasan pemakai sistem informasi merupakan indikator yang penting dalam menentukan keberhasilan dalam mendesain dan mengimplementasikan sistem informasi manajemen. Penggunaan sistem informasi manajemen dapat memberikan kontribusi pada kinerja pemakai dalam mengambil keputusan. Demikian halnya dengan kehidupan manusia yang tidak luput dari aktivitas-aktivitas kerja keseharian dan tidak terlepas dari kebutuhan akan informasi.

Sistem informasi manajemen merupakan hal yang mutlak ada dalam setiap badan organisasi, karena dengan adanya sebuah sistem informasi manajemen akan membantu pelaksanaan tata kerja dari pada suatu organisasi atau instansi itu sendiri sehingga pada akhirnya dapat berjalan dengan baik. Sistem informasi yang diterapkan di dalam organisasi adalah bagaimana suatu komponen yang menjadi bagian dari, suatu organisasi bersama dengan

individu-individu didalam organisasi tersebut untuk saling berinteraksi dan saling memaafkan untuk mendapatkan hasil kerja yang efektif dan efisien.

Suatu organisasi atau kegiatan yang dijalankan tidak sesuai dengan apa yang diharapkan dan terealisasinya tujuan tersebut maka semua itu akan sia-sia sebagaimana terdapat dalam firman Allah SWT dalam QS. Al-Kahfi ayat 103-104

قُلْ هَلْ نُنَبِّئُكُمْ بِالْأَخْسَرِينَ أَعْمَالًا (الَّذِينَ ضَلَّ سَعْيُهُمْ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَهُمْ يَحْسَبُونَ أَنَّهُمْ
يُحْسِنُونَ صُنْعًا

Terjemahannya :

“Katakanlah “apakah akan kami beritahukan tentang orang-orang paling merugi perbuatannya?” yaitu orang-orang yang telah sia-sia perbuatannya dalam kehidupan dunia ini, sedangkan mereka menyangka bahwa mereka berbuat sebaik-baiknya”.²

Terjemahan ayat diatas menjelaskan bahwa orang yang paling merugi amalannya adalah orang-orang yang mengikuti hawa nafsu mereka dalam beramal dalam rangka tujuan mereka untuk mencapai keuntungan dan keutamaan. Sehingga akibatnya beramal dengan cara seperti itu, mereka terjatuh dalam kerusakan dan mereka tidak akan mencapai tujuannya, jadi jelas bahwa suatu organisasi ataupun kegiatan yang dijalankan tidak sesuai dengan syariat yang telah ditetapkan maka semuanya itu akan sia-sia meskipun tujuan dari organisasi tersebut bersifat mulia.

²Departemen Agama RI Al-qur'an dan Terjemah. Al-Kahfi : 103-104. Semarang, 2002

Buntu Karya adalah salah-satu Desa atau Kelurahan di kecamatan Ponrang Selatan Kabupaten Luwu Provinsi Sulawesi Selatan, yang dimana Kantor Desa berada pada jalan Nasional Lintas Palopo Makassar, pada sebuah Kantor Desa sebuah keefektivitasan sistem informasi manajemen harus terlaksana dengan baik, dimana seorang pegawai harus teliti dalam melaksanakan tugas, membangun kerja sama yang baik, dan melaksanakan tanggung jawab yang telah diberikan, dan bagaimana suatu kepercayaan antar sesama pegawai karena dengan Pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki karyawan dapat menambah nilai kompetensi dalam diri seorang karyawan.

Berdasarkan observasi/survey pendahuluan yang dilakukan peneliti bahwa ditemukan ada beberapa permasalahan di kantor Desa Buntu karya yaitu tata kelola manajemen informasi yang masih ada data Desa yang tidak terdata secara lengkap serta belum memberi akses lebih kepada masyarakat untuk melihat anggaran program kerja dan kebijakan desa lainnya, oleh karena itu, diperlukan keefektivitasan sistem informasi manajemen kinerja pegawai serta kepercayaan kinerja pegawai, untuk bagaimana meningkatkan kualitas kinerja serta kerja sama atau kekompakan dan tanggung jawab pegawai itu sendiri.

Setiap organisasi atau instansi dalam melaksanakan program selalu diarahkan untuk mencapai tujuannya. Salah satu faktor yang menjadi kriteria untuk mencapai kelancaran tujuan suatu organisasi atau instansi adalah mengidentifikasi dan mengukur kinerja pegawainya.

Organisasi merupakan suatu kesatuan kompleks yang berusaha mengalokasikan sumber daya manusia secara penuh demi tercapainya suatu tujuan. Apabila suatu organisasi mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan, maka dapat dikatakan bahwa organisasi tersebut efektif. Seiring dengan perkembangannya, semua organisasi dituntut untuk dapat bersaing memberikan pelayanan yang maksimal, tidak terkecuali organisasi pemerintah.

Demikian halnya dengan aparat pemerintah sebagai abdi masyarakat dan abdi pemerintah, dituntut untuk dapat memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat karena hal tersebut sudah merupakan salah satu fungsi yang harus dijalankan oleh pemerintah yang mempunyai tugas menyelenggarakan seluruh proses pelaksanaan pembangunan dalam berbagai sektor kehidupan mulai dari tingkat pusat hingga tingkat daerah. Seiring dengan kemajuan zaman, sebagai suatu instansi pemerintah yang melayani masyarakat, instansi pemerintah juga dituntut mampu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan dan perkembangan-perkembangan yang terjadi serta terus melakukan perubahan-perubahan.

Tercapainya tujuan organisasi sangat ditentukan dari kinerja dan keefektifan para pegawai dalam menjalankan tugas maupun dari sistem informasi manajemen itu sendiri. Dimana Setiap organisasi pada umumnya mengharapkan para pegawainya mampu melaksanakan tugasnya dengan efektif, efisien, produktif dan profesional. Semua ini bertujuan agar organisasi memiliki sumber daya manusia yang berkualitas dan sekaligus memiliki daya

saing yang tinggi, sehingga nantinya akan menghasilkan kualitas pelayanan masyarakat yang sesuai dengan harapan masyarakat.

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat dijelaskan bahwa dengan dilaksanakannya Efektifitas kerja pegawai dapat menghindari terjadinya pemborosan waktu dengan menghindari ketegangan diantara para anggota dan pemborosan sumber-sumber daya lain yang adadi organisasi demi tercapainya tujuan-tujuan yang telah ditentukan sebelumnya oleh organisasi dengan memanfaatkan sistem informasi manajemen agar organisasi memiliki suatu sistem yang dapat diandalkan dalam mengolah data menjadi informasi yang bermanfaat dalam hal tugas - tugas operasional, pembukuan, ataupun pembuatan keputusan, baik yang menyangkut keputusan- manajemen keputusan rutin maupun keputusan-keputusan strategis. Juga sumber daya manusia yang berkompeten di bidangnya, agar kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki oleh para pegawai dapat memudahkan pegawai dalam melaksanakan pekerjaannya.

Alasan peneliti melakukan penelitian di Kantor desa Buntu Karya yaitu, karena bagaimana peneliti memperlihatkan keunikan dengan beberapa variabel yang sebelumnya ada, sehingga pentingnya penelitian ini berlanjut dan peneliti mengambil penelitian tentang judul pengaruhnya sistem informasi manajemen efektivitas dan efisiensi terhadap kinerja pegawainya selanjutnya belum ada peneliti sebelumnya yang meneliti di kantor desa Buntu karya ini.

Berdasarkan hal tersebut penulis ini tertarik dapat meneliti tentang bagaimana pengaruh pada sistem informasi manajemen terhadap kinerja pegawai pada

kantor desa dalam hal menerapkan kinerja pegawai yang maksimal. Sehingga di penelitian ini, penulis dapat mengambil judul tentang **“Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Pegawai Di Kantor Desa Buntu Karya”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat di rumuskan masalah sebagai berikut: Apakah ada Pengaruh Sistem Informasi Manajemen terhadap kinerja pegawai di kantor Desa Buntu Karya kabupaten Luwu

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka tujuan penelitian sebagai berikut: Untuk mengetahui apakah ada pengaruh Sistem Informasi Manajemen terhadap kinerja pegawai pada Kantor Desa Buntu Karya

D. Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian adalah

1. Manfaat teoritis
 - a. bermanfaat serta dapat untuk memahami penerapan sistem dalam informasi manajemen yang dapat meningkatkan pemahaman sebagai ilmu pengetahuan dalam pengembangan kinerja di kantor desa Buntu Karya
 - b. Dapat dijadikan kajian bagi penelitian selanjutnya, yang tertarik melalui penelitian di bidang industri dan organisasi baik tentang sistem informasi manajemen maupun epektifitas kerja pegawai
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi pegawai

Hasil penelitian ini bermanfaat bagi pegawai agar mampu bekerjasama dengan karyawan lain. Saling tukar pikiran dan dapat saling mengerti antara karyawan yang satu dengan lainnya.

b. Bagi kantor Desa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi kantor untuk lebih memahami keadaan karyawan dan agar hasil kerja mereka berguna bagi tujuan kantor



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian terdahulu

Berdasarkan persepsi yang dilakukan peneliti, penelitian ini bukanlah yang utama, hingga saat ini ada pertimbangan yang kurang lebih sama namun kasus yang berbeda. Tindak lanjut adalah beberapa pertimbangan yang telah dilakukan terkait dengan langkah-langkah kesejahteraan yaitu :

Tabel 2.1 Mapping Penelitian Terdahulu

No	Peneliti, dan judul	Tahun	Persamaan	Perbedaan	Hasil penelitian	Metode penelitian
1.	Fitri Febrianid Agustina Nurul Fajriaha*, Muhammad Rizqi Zatih, Nasrul Kahfi Lubisc, pengaruh efektivitas, kepercayaan dan keahlian Penggunaan teknologi sistem informasi Akuntansi terhadap kinerja karyawan pt Perkebunan nusantara i di kota langsa” Oktober 2021, ³		Persamaan dengan penelitian yang dilakukan yaitu teknik analisis data	Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan yaitu penentuan jumlah sampel.	Berdasarkan hasil uji t secara fersial variabel Efektivitas Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi sebesar 1,635 dengan sig.t sebesar 0,107., dan hasil uji t variable kepercayaan memiliki t hitung 4,737 dengan sig.t sebesar 0,000.Karyawan, kemudian hasil nilai R squer sebesar 59,9% .	1. Kuantitati f 2. Studi kepustaka an 3. studi lapangan, wawancar a dan kuesioner. 4. mengguna kan program SPSS. 5. uji analisis regresi linear berganda
3.	Adhe walfadylah, “Pengaruh penerapan sistem informasi		Persamaan Pada penelitian yang	Perbedaan Pada penelitian yang	Berdasarkan hasil uji R squer sebesar 56,9% sistem informasi	1.kuantitatif, 2.observasi, kuesioner dan

³ Fitri Febrianid Agustina Nurul Fajriaha*, Muhammad Rizqi Zatih, Nasrul Kahfi Lubisc, “Pengaruh Efektivitas, Kepercayaan Dan Keahlian Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Pt.Perkebunan Nusantara I Di Kota Langsa” Oktober 2021,

	manajemen terhadap kinerja pegawai pada kantor dinas komunikasi informatika dan statistic kabupaten enrekang” 2021 ⁴	dilakukan yaitu teknik pengumpulan data.	dilakukan yaitu jumlah sampel	manajemen mempengaruhi pada kinerja pegawai, dan hasil uji t sistem informasi manajemen sebesar 7,958 memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai	dokumentasi .
4	Regita Christa Tesselonika, Frendy A.O Pelleng, Sandra Asaloei “Pengaruh Efisiensi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Aneka Gas Industri Bitung” 2021 ⁵	Persamaan pada penelitian yang dilakukan yaitu teknik analisis data, kuantitatif deskriptif.	Perbedaan pada penelitian yang dilakukan yaitu Teknik pengumpulan data dan penentuan jumlah sampel	Berdasarkan nilai t sebesar 9,759 terdapat pengaruh variabel Efisiensi Kerja terhadap Kinerja Karyawan. Kemudian hasil uji R Square sebesar 74,3%.. dengan berpengaruh antara variabel Efisiensi Kerja terhadap variabel Kinerja Karyawan.	1. kuantitatif deskriptif, 2. Metode Angket/ Kuesioner, 3. uji regresi linear sederhana dan Koefisien Determinasi

B. Landasan teori

1. Sistem

a. Definisi Sistem

Menurut Sutabri pada buku analisis sistem informasi, pada dasarnya sistem adalah sekelompok unsur yang erat hubungannya satu dengan yang lain, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu.⁶

Menurut Yakub dalam buku Pengantar Sistem Informasi mendefinisikan sistem adalah sekelompok elemen-elemen yang terintegrasi dengan tujuan

⁴ Adhe Walfadylah, “ *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Dinas Komunikasi Informatika Dan Statistic Kabupaten Enrekang*” 2021

⁵ Regita Christa Tesselonika, Frendy A.O Pelleng, Sandra Asaloei “*Pengaruh Efisiensi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Aneka Gas Industri Bitung*” 2021

⁶ Sutabri, T. “*Analisis Sistem Informasi*”. Andi : Yogyakarta. 2012. 6

yang sama untuk mencapai tujuan. ⁷ Sistem juga merupakan suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, terkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk tujuan tertentu.

Menurut Azhar Susanto dalam bukunya yang berjudul Sistem Informasi Akuntansi, sistem adalah kumpulan atau grup dari subsistem, bagian, komponen apapun baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai suatu tujuan tertentu⁸

b. Elemen Sistem

Menurut Yakub tidak semua sistem memiliki kombinasi elemen-elemen yang sama, tetapi susunan dasarnya sama. ⁹ Ada beberapa yang elemen yang membentuk sebuah sistem yaitu:

- 1) Tujuan (*Purpose*), Tujuan ini menjadi motivasi yang mengarahkan pada sistem, karena tanpa tujuan yang jelas sistem menjadi tidak terarah dan tidak terkendali.
- 2) Masukan (*Input*), Masukan sistem adalah segala sesuatu yang masuk ke dalam sistem dan selanjutnya menjadi bahan untuk diproses. Masukan dapat berwujud, maupun tidak berwujud. Masukan berwujud adalah bahan mentah, sedangkan yang tidak berwujud adalah informasi.
- 3) Proses (*Process*), Proses merupakan bagian yang melakukan perubahan atau transformasi dari masukan menjadi keluaran yang berguna dan lebih bernilai.

⁷ Yakub. " *Pengantar Sistem Informasi*", Yogyakarta: Graha Ilmu. 2012. 1

⁸ Azhar Susanto, " *Sistem Informasi Akuntansi, -Struktur-Pengendalian Resiko-Pengembangan*", Edisi Perdana, Lingga Jaya, Bandung. 2013. 22

⁹ Yakub. " *Pengantar Sistem Informasi*", Yogyakarta: Graha Ilmu. 2012. 13

- 4) Keluaran (*Output*), Keluaran merupakan hasil dari pemrosesan sistem dan keluaran dapat menjadi masukan untuk subsistem lain.
- 5) Batas (*Boundary*), Batas sistem adalah pemisah antara sistem dan daerah diluar sistem. Batas sistem menentukan konfigurasi, ruang lingkup atau kemampuan sistem.
- 6) Mekanisme pengendalian dan umpan balik (*control mechanism and feedback*), Mekanisme pengendalian (*control mechanism*) diwujudkan dengan menggunakan umpan balik (*feedback*), sedangkan umpan balik ini digunakan untuk mengendalikan masukan maupun proses. Tujuan untuk mengatur agar sistem berjalan sesuai dengan tujuan.
- 7) Lingkungan (*environment*) Adalah segala sesuatu yang berada diluar sistem.

c. Klasifikasi Sistem

Menurut Yakub pada buku Pengantar Sistem Informasi, dapat diklarifikasikan dari beberapa sudut pandang diantaranya:

- 1) Sistem abstrak (*abstract system*), Sistem abstrak adalah sistem yang berupa pemikiran atau berupa ide-ide yang tidak tampak secara fisik. Sistem teologia yang berisi gagasan tentang hubungan manusia dengan tujuan merupakan contoh abstrak sistem.
- 2) Sistem fisik (*physical system*), Sistem fisik adalah sistem yang ada secara fisik, sistem komputer, sistem akuntansi, sistem produksi, sistem sekolah, sistem transportasi merupakan contoh physical.
- 3) Sistem tertentu (*deterministic system*), Sistem tertentu adalah sistem yang beroperasi pada sistem tertentu yang dapat diprediksi, interaksi antara bagian

dapat dideteksi dengan pasti sehingga keluarannya dapat di ramalkan. Sistem komputer sudah diprogramkan, merupakan contoh determinisc karena program dapat diprediksi dengan pasti.

- 4) Sistem tak tentu (*Probabilistic system*), Sistem tak tentu adalah suatu sistem yang kondisi masa depannya tidak dapat diprediksikan karena mengandung unsur probabilitas. Sistem arisan merupakan contoh *Probabiistic system* karena sistem arisan tidak dapat diprediksikan dengan pasti.
- 5) Sistem tertutup (*close system*), Sistem tertutup merupakan sistem yang tidak bertukar materi, informasi, atau energi dengan lingkungan. Sistem ini tidak berinteraksi dan tidak dipengaruhi oleh lingkungan, misalnya reaksi kimia dalam tabung terisolasi.
- 6) Sistem terbuka (*open system*), Sistem ini adalah yang berhubungan dengan lingkungan dan dipengaruhi oleh lingkungan.¹⁰

d. Karakteristik Sistem

Menurut Sutabri sebuah sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat tertentu yang mencirikan bahwa hal tersebut bisa dikatakan sebagai suatu sistem.¹¹ Adapun karakteristik yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- 1) Komponen sistem, suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, artinya saling bekerja sama membentuk satu kesatuan. Komponen- komponen sistem tersebut dapat berupa suatu subsistem. Setiap subsistem memiliki sifat dari sistem yang menjalankan suatu fungsi tertentu dan mempengaruhi proses sistem secara keseluruhan.

¹⁰ Yakub. “*Pengantar Sistem Informasi*”, Yogyakarta: Graha Ilmu. 2012. 4

¹¹ Sutabri, . “*Analisis Sistem Informasi*”. Andi : Yogyakarta. 2012. 20

- 
- 2) Batasan sistem, ruang lingkup sistem merupakan daerah yang membatasi antara sistem dengan sistem yang lain atau sistem dengan lingkungan uarnya. Batasan sistem ini memungkinkan suatu sistem dipandang sebagai satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.
 - 3) Lingkungan luar sistem, bentuk apapun yang ada di luar ruang lingkup atau batasan sistem yang mempengaruhi operasi sistem tersebut disebut lingkungan luar sistem. Lingkungan luar sistem ini dapat bersifat menguntungkan dan dapat juga bersifat merugikan sistem tersebut. Dengan demikian, lingkungan luar tersebut harus tetap dijaga dan dipelihara. Lingkungan luar yang merugikan harus dikendalikan. Kalau tidak, maka akan mengganggu kelangsungan hidup dari sistem tersebut.
 - 4) Penghubung sistem, media yang menghubungkan sistem dengan subsistem lain disebut penghubung sistem. Penghubung ini memungkinkan sumber-sumber daya mengalir dari satu subsistem ke subsistem lain. Bentuk keluaran dari satu subsistem akan menjadi masukan untuk subsistem lain melalui penghubung tersebut. Dengan demikian, dapat terjadi suatu integrasi sistem yang membentuk satu kesatuan.
 - 5) Masukan sistem, energi yang dimasukkan ke dalam sistem disebut masukan sistem, yang dapat berupa pemeliharaan (*maintenance input*) dan sinyal (*signal input*). *Maintenance input* adalah energi yang dimasukkan supaya sistem tersebut dapat beroperasi. *Signal input* adalah energi yang diproses untuk mendapatkan keluaran. Contoh, didalam suatu unit sistem komputer, program adalah *maintenance input* yang digunakan untuk mengoperasikan

komputernya dan data adalah signal input untuk diolah menjadi informasi.

- 6) Pengolahan sistem, suatu sistem dapat mempunyai suatu proses yang akan mengubah masukan menjadi keluaran, contohnya adalah sistem akuntansi. Sistem ini akan mengolah data transaksi menjadi laporan-laporan yang dibutuhkan oleh pihak manajemen.
- 7) Keluaran sistem, hasil energi diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna. Keluaran ini merupakan masukan bagi subsistem yang lain seperti sistem informasi. Keluaran yang dihasilkan adalah informasi. Informasi ini dapat digunakan sebagai masukan untuk pengambilan keputusan atau hal-hal lain yang menjadi input bagi subsistem lain.
- 8) Sasaran sistem, suatu sistem memiliki tujuan dan sasaran yang pasti dan bersifat deterministic. Kalau suatu sistem tidak memiliki sasaran maka operasi sistem tidak ada gunanya. Suatu sistem dikatakan berhasil bila mengenai sasaran atau tujuan yang telah direncanakan.

2. Informasi

a. Pengertian Informasi

Menurut Rudy Tantra dalam bukunya manajemen proyek sistem informasi mengungkapkan tentang pengertian informasi yaitu: informasi dapat dipahami sebagai pemrosesan input yang terorganisir, memiliki arti, dan berguna bagi orang yang menerimanya. Data berbeda dengan informasi, data dapat didefinisikan sebagai fakta-fakta yang masih mentah atau acak yang menjadi input untuk proses yang menghasilkan informasi.¹²

¹² Rudy Tantra. "Manajemen proyek sistem informasi". Andi: Yogyakarta. 2012. 2

Menurut Tata sutabri pada buku analisis sistem informasi, informasi adalah data yang telah di klasifikasikan atau diolah atau di interpretasikan untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan.¹³

Menurut Agus Mulyanto dalam bukunya yang berjudul Sistem Informasi konsep dan Aplikasi Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya, sedangkan data merupakan sumber informasi yang menggambarkan suatu kejadian yang nyata¹⁴

b. Kualitas informasi

Menurut Sutabri pada buku Analisis Sistem informasi, kualitas dari suatu informasi tergantung dari 3 (tiga) hal, yaitu informasi harus akurat (*accurate*), tepat waktu (*timeliness*), dan relevan (*relevance*).¹⁵

- 1) Akurat (*accuracy*) Informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak menyesalkan. Akurat juga berarti bahwa informasi harus jelas mencerminkan maksudnya.
- 2) Tepat waktu (*time lines*) Informasi yang datang kepada penerima tidak terlambat. Informasi yang sudah usang tidak mempunyai nilai lagi, karena informasi merupakan suatu landasan dalam mengambil sebuah keputusan di mana bila pengambilan keputusan terlambat maka akan berakibat fatal untuk organisasi.

¹³ Sutabri, “*Analisis Sistem Informasi*”. Andi : Yogyakarta. 2012. 22

¹⁴ Agus Mulyanto, “*Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi*”. Pustaka Pelajar. Yogyakarta. 2009. 12

¹⁵ Sutabri, T. “*Analisis Sistem Informasi*”. Andi : Yogyakarta.2012. 22

- 3) Relevan (*relevance*) Informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakainya. Relevansi informasi untuk setiap orang berbeda.

c. Karakteristik Informasi

Menurut Yakub pada buku Pengantar Sistem informasi. Untuk tiap-tiap tingkatan manajemen dengan kegiatan yang berbeda, dibutuhkan informasi dengan karakteristik yang berbeda pula.¹⁶ Karakteristik dari informasi yaitu:

- 1) Kepadatan informasi, untuk manajemen bahwa karakteristik informasinya adalah terperinci dan kurang padat, karena digunakan untuk pengendalian operasi. Sedangkan untuk manajemen yang lebih tinggi tingkatannya, mempunyai karakteristik informasi yang semakin tersaing, lebih ringkas dan padat.
- 2) Luas informasi, manajemen tingkat bawah karakteristik informasinya adalah terfokus pada suatu masalah tertentu, karena digunakan oleh manajer bawah yang mempunyai tugas khusus. Sedangkan untuk manajemen yang lebih tinggi tingkatannya, mempunyai karakteristik informasi yang semakin luas, karena manajemen atas berhubungan dengan masalah yang luas.
- 3) Frekuensi informasi, manajemen tingkat bawah frekuensi informasi yang diterimanya adalah rutin, karena digunakan oleh manager bawah yang mempunyai tugas struktur dengan pola yang berulang- ulang dari waktu ke waktu. Manajemen yang lebih tinggi tingkatannya, frekuensi informasinya adalah tidak rutin, karena manajemen tingkat atas berhubungan dengan pengambilan keputusan tidak terstruktur yang pola dan waktunya tidak jelas.

¹⁶ Yakub., “ *Pengantar sistem informasi*”. Graha Ilmu. Yogyakarta . 2012. 13

- 
- 4) Akses informasi, level bawah membutuhkan informasi yang periodenya berulang-ulang sehingga dapat disediakan oleh bagian sistem informasi yang memberikan dalam bentuk laporan periodik. Dengan demikian akses informasi tidak dapat secara online tetapi dapat secara offline, sebaliknya untuk level tinggi periode informasi yang dibutuhkan tidak jelas sehingga manajer-manajer tingkat atas perlu disediakan akses online untuk mengambil informasi kapanpun mereka membutuhkan.
 - 5) Waktu informasi, manajemen tingkat bawah informasi di butuhkan adalah informasi historis, karena di gunakan dalam pengendalian operasi yang memeriksa tugas rutin yang sudah terjadi. Untuk manajemen tinggi waktu informasi lebih kemasa depan berupa informasi prediksi karena digunakan untuk pengambilan keputusan strategi yang menyangkut nilai masa depan.
 - 6) Sumber informasi, karena manajemen tingkat bawah lebih berfokus pada pengendalian internal perusahaan, maka manajer tingkat bawah lebih memerlukan informasi dengan data yang bersumber dari internal perusahaan sendiri. Manager tingkat atas lebih berorientasi pada masalah perencanaan strategi yang berhubungan dengan lingkungan luar perusahaan. Karena itu membutuhkan informasi dengan data yang bersumber pada eksternal perusahaan.

3. Sistem Informasi

Menurut Satzinger, Jackson, dan Burd, Sistem informasi merupakan kumpulan dari komponen-komponen yang mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menyediakan output dari setiap informasi yang dibutuhkan dalam proses bisnis serta aplikasi yang digunakan melalui perangkat lunak, database dan bahkan proses manual yang terkait.¹⁷

Menurut Stair and Reynolds Sistem Informasi adalah suatu sekumpulan elemen atau komponen berupa orang, prosedur, database dan alat yang saling terkait untuk memproses, menyimpan serta menghasilkan informasi untuk mencapai suatu tujuan (*goal*).¹⁸

Menurut Gelinas dan Dull, Sistem Informasi adalah sistem yang di buat secara umum berdasarkan seperangkat komputer dan komponen manual yang dapat dikumpulkan, disimpan dan diolah untuk menyediakan output kepada user.¹⁹

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah suatu kombinasi modul yang terorganisir yang berasal dari komponen- komponen yang terkait *dengan hardware, software, people* dan *network* berdasarkan seperangkat komputer dan menghasilkan informasi untuk mencapai tujuan.

¹⁷ Satzinger, Jackson, Burd, “*Sistem Informasi Akuntansi, -Struktur-Pengendalian resiko-Pengembangan*”, Edisi Perdana, Lingga Jaya, Bandung. 2013.

¹⁸ Stair, & Reynolds, “*Principles Of Information Systems. Tenth Edition. Boston-USA: Course Technology*. Cengage Learning. 2012. 415

¹⁹ Gelinas., Dull., Wheeler, Patrick R. “*Accounting Information Systems*”. South Western: Cengage Learning. 2012. 12

4. Sistem Informasi Manajemen

a. Pengertian Sistem Informasi Manajemen

Gordon B. Davis mengemukakan bahwa sistem informasi manajemen merupakan suatu sistem manusia dan mesin yang terpadu untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasi, manajemen, dan proses pengambilan keputusan dalam suatu organisasi.²⁰

Menurut Bodnar dan Hopwood yang di terjemahkan oleh Wahyu Rusbandi Huni Nasution, Muhammad Irwan Padli Nasution, Sri Suci Ayu Sundari, penjelasan sistem informasi manajemen atau SIM adalah satuan hardware serta software yang dirancang secara eksklusif untuk bisa melakukan integrasi data menjadi satu informasi digital yang asli dan berguna. Menurut ahli ini satuan hardware atau perangkat keras serta software atau perangkat lunak saat disatukan maka tentunya mengarah pada satu perangkat teknologi yang disebut komputer. Aslinya perangkat inilah yang cuma satu-satunya yang bisa membuat transformasi data digital sangat cepat.²¹

Sistem informasi manajemen menurut Jogiyanto Hartono Sistem Informasi Manajemen adalah kumpulan dari interaksi sistem-sistem informasi yang bertanggung jawab mengumpulkan dan mengolah data untuk menyediakan informasi yang berguna untuk semua tingkat manajemen didalam kegiatan

²⁰ Gordon. B Davis, *“Kerangka dasar Sistem Informasi Manajemen Bagian I Pengantar”*, (Jakarta : Pustaka Binaman Pressindo,1993), 104.

²¹ Bodnar Dan Hopwood, Wahyu Rusbandi Huni Nasution, Muhammad Irwan Padli Nasution, Sri Suci Ayu Sundari. *“Sistem Infomasi Manajemen”* Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Vol.3 No.4 September 2022. 5894

perencanaan dan pengendalian.²²

Pada dasarnya sistem informasi mempunyai tiga kegiatan utama yaitu: menerima data sebagai masukan, kemudian memprosesnya dengan melakukan perhitungan, penggabungan unsur-unsur data dan akhirnya dapat diperoleh informasi yang diperlukan sebagai keluaran. Prinsip tersebut berlaku baik bagi sistem informasi manual maupun sistem informasi modern dengan penggunaan perangkat komputer.

Sistem informasi manajemen yang efektif menurut Raymond Coleman di terjemahkan oleh Moekijat adalah bahwa sistem tersebut dapat memberikan data yang cermat, tepat waktu, dan yang penting artinya bagi perencanaan, analisis, dan pengendalian manajemen untuk mengoptimalkan pertumbuhan organisasi.²³

George M. Scott mengemukakan Sistem Informasi Manajemen adalah serangkaian sub-sistem informasi yang menyeluruh dan terkoordinasi dan secara rasional terpadu yang mampu mentransformasi data sehingga menjadi informasi lewat serangkaian cara guna meningkatkan produktivitas yang sesuai dengan gaya dan sifat manajer atas dasar kriteria mutu yang telah ditetapkan²⁴.

²² Hartono, Jogiyanto. *“Pengenalan Komputer” : Dasar Ilmu Komputer, Pemograman, Sistem Informasi, Dan Intelegensi Buatan*. Yogyakarta. 2000. 700

²³ Raymond Coleman. *“Pengantar Sistem Informasi Manajemen. Terjemahan Oleh Moekijat., Remaja Rosdakarya”*. Bandung. 1991. 40

²⁴ George,M.Scott. *“Prinsip-Prinsip Sistem Informasi Manajemen. Jakarta Pt Raja Grafindo Persada”*. 2001. 100

b. Sifat-Sifat Sistem Informasi Manajemen

Menurut George M. Scott, sifat sistem informasi manajemen dapat digaris bawahi sebagai berikut:

- 1) Sistem Informasi Manajemen (SIM) Adalah Menyeluruh
- 2) Sistem Informasi Manajemen (SIM) Adalah Terkoordinasi
- 3) Sistem Informasi Manajemen (SIM) Memiliki Sub-sistem Informasi
- 4) Sistem Informasi Manajemen (SIM) Terintegrasi Secara Rasional
- 5) Sistem Informasi Manajemen (SIM) Mentransformasikan Data kedalam Informasi dengan Berbagai Cara
- 6) Sistem Informasi Manajemen (SIM) Meningkatkan Produktivitas
- 7) Sistem Informasi Manajemen (SIM) Sesuai dengan Sifat dan Gaya Manajer
- 8) Sistem Informasi Manajemen (SIM) menggunakan kriteria mutu yang telah ditetapkan.

Pada dasarnya sebuah sistem informasi manajemen menerima dan memproses data untuk kemudian mengubahnya menjadi informasi yang berguna bagi para pengguna informasi dalam tingkatan manajemen. Untuk memperjelas pelaksanaan dari sistem informasi manajemen diperlukan beberapa indikator dari sistem informasi manajemen.

Adapun indikator-indikator dari sistem informasi manajemen yaitu:

- 1) Informasi

Informasi merupakan hasil dari pengolahan data akan tetapi tidak semua hasil dari pengolahan tersebut bisa menjadi informasi, hasil pengolahan data yang tidak memberikan arti serta tidak bermanfaat bagi seseorang bukanlah

merupakan informasi bagi orang tersebut.

2) Manusia sebagai pengolah informasi

Peranan manusia disini sangat besar yaitu untuk menciptakan informasi yang akurat, tepat waktu, relevan, dan lengkap. Baik buruknya informasi yang dihasilkan tergantung dari profesionalitas dari manusia itu sendiri.

3) Konsep sistem

Sistem adalah suatu bentuk kerjasama yang harmonis antara bagian/komponen/sub sistem yang saling berhubungan satu dengan bagian/komponen/sub sistem lainnya untuk mencapai suatu tujuan. Selain itu sistem tidaklah berdiri sendiri tetapi juga dipengaruhi oleh lingkungan, baik itu lingkungan intern maupun lingkungan ekstern.

4) Konsep organisasi dan manajemen

Organisasi tidak bisa lepas dari kegiatan manajemen dan begitu pula sebaliknya karena keduanya mempunyai hubungan yang begitu erat dan kuat.

5) Konsep pengambilan keputusan

Pengambilan keputusan adalah tindakan pimpinan untuk memecahkan masalah yang dihadapinya dalam organisasi yang dipimpinnya dengan melalui pemilihan satu diantara alternatif-alternatif yang dimungkinkan.

6) Nilai informasi

Informasi dapat mengubah sebuah keputusan. Perubahan dalam nilai hasil akan menentukan informasi. Bahwa suatu informasi itu harus dapat menjadi ukuran yang tepat, yang nantinya dapat memberikan masukan bagi pimpinan dalam pengambilan keputusan.

Jadi dari pengertian diatas dapat ditarik pengertian bahwa Sistem Informasi Manajemen adalah serangkaian sub-sistem informasi yang menyeluruh dan terkoordinasi untuk kemudian mengubahnya menjadi informasi yang berguna bagi para pengguna informasi dalam tingkatan manajemen.

5. Kinerja Pegawai

a. Definisi Kinerja Pegawai

Menurut Wibowo kinerja pegawai adalah hasil dari pekerjaan yang mengandung hubungan yang kuat dengan tujuan utama, kepuasan konsumen dan berkontribusi pada ekonomi yang didasarkan pada hasil kinerja yang baik dari kualitas dan jumlah yang dicapai oleh perwakilan pegawai koperasi.²⁵

b. Indikator kinerja

- 1) Kualitas kerja, adalah seberapa baik seorang pekerja melakukan dimana seharusnya dilakukan & dikerjakan dengan tanggung jawab..
- 2) Tanggung..jawab, merupakan kesadaran akan kewajiban sebagai pegawai untuk melaksanakan pekerjaan yang diberikan oleh perusahaan.
- 3) Kerjasama, yaitu dimana para pekerja dapat bekerjasama dengan rekan-rekan kerjanya dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh instansi atau organisasi.
- 4) Inisiatif, merupakan bagaimana kemampuan dalam melakukan kinerja dan menyelesaikan tugas dan mempunyai inisitif.²⁶

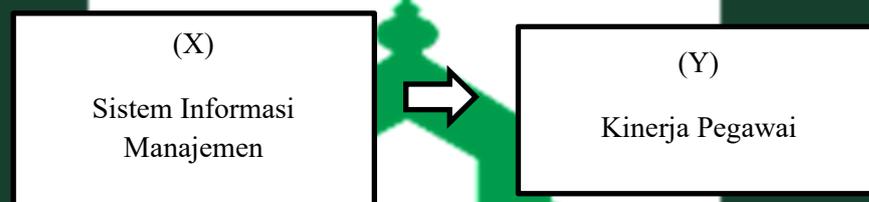
²⁵ Wibowo "Manajemen Kinerja" (Versi ke-3; Jakarta, Rajawali Pers 2012) .7

²⁶ Robbins "Perilaku Organisasi" Edisi kesepuluh (Yogyakarta; Gadjah Mada University, Prentice hall, 2006).260

C. Kerangka pikir

Kerangka pikir merupakan Sistem yang dapat menjadi model konsep yang mengenai suatu teori yang terdapat hubungan dengan variabel yang berbeda khusus sebagai variabel yang telah diartikan sebagai isu sebuah masalah yang begitu penting. Kerangka pikir merupakan Sistem dalam menjelaskan pengaruh secara hipotetis hubungan variabel yang akan diteliti.²⁷

Untuk memudahkan penelitian dalam proses penelitian, maka digunakanlah kerangka pikir yang dapat menguraikan tujuan dari penelitian tersebut.



Gambar 2.1 kerangka pemikiran

Berdasarkan kerangka pikir diatas, penelitian ini akan membahas mengenai pengaruh Sistem Informasi Manajemen terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor Desa Buntu Karya.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis dapat menjadi suatu kebenaran (belum tentu benar) dan suatu asumsi adalah sebagaimana dikemukakan sebagai suatu

²⁷Sugiyono, "Strategi Investigasi Instruktif;" (Bandung: Alfabeta, 2012). 91.

kebenaran jika disertai dengan pembuktian yang diambil dari sumber yang benar. Dalam pengertian lain, teori mungkin merupakan jawaban sementara untuk pertanyaan yang berbeda tentang masalah yang kebenarannya akan diuji secara empiris. Dimana hipotesis penelitian dan hipotesis statistik menyatakan hubungan yang akan dicari dan diteliti²⁸

H_0 : Sistem informasi manajemen berpengaruh terhadap kinerja pegawai di kantor Desa Buntu Karya.

H_1 : Sistem informasi manajemen tidak berpengaruh terhadap pegawai di kantor Desa Buntu Karya.



²⁸ Dodiet Aditya Setyawan, "Hipotesis dan Variabel Penelitian", (Surakarta : tahta media grup, 2021), 07.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan dengan sebuah metode penelitian kuantitatif deskriptif. menurut Sugiyono Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat *positivisme* yang digunakan pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian kuantitatif/statistik. Metode kuantitatif bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode kuantitatif berupa angka-angka yang berasal dari pengukuran dengan menggunakan skala terhadap variabel-variabel yang ada dalam penelitian. Penelitian ini juga Bagaimana penelitian ini dilakukan dengan sistem yang dapat menjadi model konsep mengenai suatu teori yang terdapat hubungan dengan variabel yang berbeda, khusus sebagai variabel yang telah diartikan sebagai isu sebuah masalah yang begitu penting.²⁹

B. Lokasi dan waktu penelitian

Lokasi penelitian ini menjadi yang utama dalam proses penelitian agar data yang diperoleh bisa didapatkan. Adapun lokasi penelitian akan di lakukan di Kantor Desa Bntu Karya kecamatan ponrang selatan.

²⁹Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*”. Intro 2015, 30

C. Defenisi operasional variable

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat nilai dari orang, objek atau kekuatan yang mempunyai variasi tertentu yang di tetapkan oleh peneliti intuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.³⁰

Adapun devinisi oprasional dalam penelitian ini dapat dijelaskan pada tabel berikut.

Table 3.1 defenisi operasional variable

No	Variable	Defenisi	Indikator
1	Sistem informasi manajemen	Gordon B. Davis mengemukakan bahwa sistem informasi manajemen merupakan suatu sistem manusia dan mesin yang terpadu untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasi, manajemen, dan proses pengambilan keputusan dalam suatu organisasi.	1. Informasi 2. Manusia sebagai pengolah informasi 3. Konsep system 4. Konsep organisasi dan manajemen 5. Konsep pengambilan keputusan 6. Nilai informasi
2	Kinerja pegawai	Kinerja karyawan merupakan hasil kerja seseorang secara kualitas sesuai dengan standar yang telah ditentukan berdasarkan tanggung jawab yang diberikan ³¹	1. Kualitas kerja 2. Tanggung jawab 3. Kerjasama 4. Inisiatif

³⁰ Sugiyono, "Definisi Operasional Variabel" 2019, 68

³¹ Rina Yuniarti, Rudy Irwansyah, Muhammad Ardi Nupi Hasyim, Padi Riswandi, Sovi Septania, Alfi Rochmi, Febrianty, I Gede Bayu Wijaya, Febria Sri Handayani, Bambang, Amanda Setiorini, Meilaty Finthariasari, & Khairul Bahrum, Daniel J I Kairupan, Sri Ekowati, Nurhikmah, Ni Kadek Suryani, Indah Subprabawati Kusuma Negara "Kinerja Karyawan", (Bandung, Widina Mei 2021), 62

D. Populasi dan sampel

1. Populasi untuk penelitian ini merupakan pegawai pada Kantor Desa Buntu Karya, dimana populasinya nanti akan diambil sampel untuk dijadikan responden didalam penelitian.
2. Sampel diperlukan dalam penelitian dengan tujuan untuk mewakili keseluruhan jumlah populasi. Dimana teknik penarikan sampel menggunakan teknik sampel jenuh³². Dikarena populasinya tidak lebih 100 maka sampel di ambil dari keseluruhan populasi sebanyak 30 pegawai.

C. Teknik pengumpulan data

Pembuktian penelitian diperlukan Demi memperoleh informasi yang akurat dan terpercaya yang mengarah kepada kebenaran, maka adapun metode yang digunakan untuk pengumpulan data sebagai berikut

1. Observasi

Observasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data melalui survey atau observasi lapangan.

2. Angket (Questionnaire)

Kuesioner Survei dapat berupa prosedur Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan susunan pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk dijawab. Survei merupakan prosedur pengumpulan data dan informasi yang dapat menjadi metode dalam pengumpulan sebuah data produktif jika peneliti mengetahui variabel komponen yang akan diukur

³² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 2012, 121

dan dapat mengetahui untuk dapat diantisipasi oleh responden³³. Kegiatan penyebaran angket akan lebih mendalam untuk mendapatkan sebuah data yang akan di uji oleh peneliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari sebuah data-data maupun seputar informasi mengenai variabel. Survei yang dapat berkaitan dengan data Kantor Desa Buntu Karya kecamatan Ponrang Sealatan Kabupaten Luwu , informasi mengenai gambaran umum koperasi dan mengenai sebuah informasi tentang anggota dimana data yang terbentuk dokumen adalah data tentang kantor Desa tersebut.

D. Instrumen penelitian

Instrument penelitian merupakan pedoman tertulis tentang wawancara, dari aturan-aturan hampir wawancara, persepsi dan pertanyaan yang disusun untuk mendapatkan data.³⁴ Dalam penelitian ini menggunakan metode *skala Likert* dimana *skala Likert* pula digunakan dalam menilai anggapan, pemahaman seseorang tentang indikasi atau masalah yang ada di kantor Desa Buntu Karya maupun di dalam masyarakat atau berpengalaman. Ada beberapa bentuk jawaban responden dari *skala likert* :

³³Prof. Dr. Sugiyono, “Metode Penelitian Pendidikan” Alfabeta,Bandung, 2015, 199.

³⁴ Ovan, Aglis Aditha Hatmawan, “Meteode uji validitas Penelitian dan reabilitas Instruction and Experiments”, Madiun: PublisherDeepublis, 2020, 11 Makassar: Pembentukan Ahmar Cendekiawan Indonesia, 2020, 01.

Table 3.2 kriteria alternative jawaban kuesioner

No	Kategori jawaban	Pertanyaan positif
1	Sangat setuju	4
2	Setuju	3
3	Tidak setuju	2
4	Sangat tidak setuju	1

Selanjutnya menggunakan *Skala Likert* dengan 4 poin, yaitu dengan menghadapkan kepada responden kantor Desa dengan beberapa pertanyaan maupun pernyataan dan kemudian diminta untuk memberikan jawaban yang saat ini ada pada tingkat eksekusi yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), Tidak setuju (TS), Sangat tidak setuju (STS).

E. Uji Validitas dan Reabilitas Instrument

1. Uji validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang kurang valid mempunyai validitas rendah, sedangkan instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi. Metode analisis yang digunakan adalah *pearson product moment* dengan dengan cara mengkorelasi masing-masing pada skor item dengan skor total. Apabilah perolehan r hitung $> r$ tabel, atau nilai probabilitas $< 0,05$ dapat disimpulkan bahwa butir angket termasuk dalam kategori valid. Sebaliknya apabila r hitung $< r$ tabel atau nilai probabilitas $> 0,05$ dapat disimpulkan bahwa butiran angket termasuk dalam kategori tidak valid.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dipercaya, atau untuk mengetahui sejauh mana konsistensi dari instrument sebagai alat ukur. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Jika nilai alpha diatas 0,8 dianggap baik, jika 0,6-0,799 dianggap diterima, sedangkan jika kurang dari 0,6 maka dianggap mempunyai reliabilitas kurang baik.³⁵

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan metode yang digunakan untuk mengolah data menjadi sebuah informasi sehingga lebih mudah dipahami dan pengelolaan analisis data pada peneliti ini menggunakan aplikasi SPSS.

Adapun Teknik analisis data yang akan digunakan sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah syarat dalam analisis regresi linear yang bertujuan mengetahui kondisi data yang akan digunakan dalam penelitian. Adapun metode uji asumsi klasik yang digunakan yaitu:

- a. Uji linearitas, adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel yaitu variabel independent dan variabel dependent yang akan dikenai prosedur analisis statistik korelasional menunjukkan hubungan yang linier atau.³⁶

³⁵ Ivan Fanani Qomusiddin, *Statistik Pendidikan*, Edisi 1 (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2019),41-42

³⁶ Duwi Priyatno, "*Belajar Alat Analisis Data Dan Cara Pengolahannya Dengan SPSS*, (Yogyakarta:Gava Media, 2016), 106

b. Uji Normalitas,

Uji Normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Asumsi yang harus dimiliki oleh data adalah data tersebut berdistribusi secara normal atau tidak dapat dilihat dengan melihat grafik p-p plot

c. Uji Heterokedastisitas,

Asumsi dalam regresi dimana variasi dari residu tidak sama untuk satu pengamatan untuk pengamatan yang lain.³⁷ Apabila tidak terdapat suatu pola yang jelas secara titik-titik terpencah di atas dan di bawah angka nol kemudian tidak membentuk pola tertentu maka terjadi homokedastisitas dan tidak terjadi heterokedastisitas artinya data tersebut layak digunakan dalam penelitian karena terbebas dari asumsi klasik heterokedastisitas.

3. Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi berganda yaitu model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel bebas (independen), Adapun bentuk rumus permasalahan regresi dengan empat predictor sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan

Y : Variabel dependen (Kinerja pegawai)

a: konstanta

b: koefisien regresi

X : Sistem informasi manajemen

³⁷ Purbayu Budi Santosa, dan Ashari Statistic dengan *Microsoft Excel & Sps*, Edisi 1 Yogyakarta: Andi Offset, 2005, 231-242

4. Uji hipotesis

Untuk menguji adanya suatu pengaruh yang sig. dari suatu variable bebas terhadap variabel terikat, dan uji setelah melakukan survey pengambilan data akan dilakukan:

a. Uji signifikansi parsial (Uji-T)

Uji t-statistik merupakan sebuah uji signifikan individual. Dimana Pengujian yang mengarah seberapa jauh pengaruh antara variable bebas terhadap variabel terikat. Uji yang berfungsi untuk dapat mengetahui jika peneliti perlu menemukan makna hubungan antara variable X dan Y. Pengujinya yaitu sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = nilai uji t

r = Koefisien Kolerasi

r^2 = Koefisien Determinasi

n = Jumlah Sampel

dimana pengaruh pada hubungan penelitian ini yaitu:

- a) Jika dalam t hitung $>$ t table, artinya yaitu H_0 ditolak dan H_a diterima atau adanya pengaruh antara variable bebas (X) terhadap variable terikat (Y).
- b) Jika dalam t hitung $<$ t table, artinya H_0 diterima dan H_a ditolak atau tidak adanya pengaruh antara variable bebas (X) terhadap variable terikat (Y).³⁸

b. Uji koefisien determinasi (R^2)

Ghozali mendefinisikan, uji ini dapat menjadi alat ukur dalam suatu kapasitas model untuk memperjelas variabel bebasnya.

- a) . Jika nilai pada koefisien determinasi yaitu antara angka Nol atau satu. Nilai R^2 adalah kemampuan variabel independen yang dapat menjelaskan variabel dependen begitu terbatas.
- b) Jika dalam suatu nilai angka yang mendekati satu artinya dalam variabel independen yang dapat memberikan data informasi untuk dibutuhkan dalam memprediksi suatu variabel dependen.³⁹

³⁸ Riduwan dan Sunarto, Pengantar Statiska, Edisi (Bandung:Alfabeta,2010),83

³⁹ Ridwan, Belajar Penelitian Untuk Guru-Kartawa Penelitian Pemula, (Bandung Alfabeta, 2009)139.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

1. Gambaran umum lokasi penelitian

a. Sejarah Desa Buntu Karya

Asal mula terbentuknya Desa Buntu karya adalah hasil dari pemekaran Desa Padangsappa kecamatan Bua ponrang (Bupon) pada tahun 1985 dengan status Desa persiapan dan pemberian nama Desa pemekaran mengalami perdebatan yang cukup panjang antara masyarakat dua wilayah (Dusun) yaitu Kariako dan Buntu batu dimana kedua wilayah ini memiliki sejarah yang tidak terpisahkan antara satu dengan yang lainnya dan sangat dikenal oleh masyarakat sekitarnya.⁴⁰

Di tengah-tengah sengitnya perdebatan salah seorang dari mereka tampil kedepan dan berkata bahwa kedua wilayah ini memiliki suatu symbol yaitu Buntu Tallu Lossonna sebuah gunung yang berdiri kokoh dan megah diantara dusun Rewang dan dusun Sompu, setelah mendengar kata symbol atau lambing maka muncullah ide bahwa nama Desa adalah Buntu Karya yang terdiri dari dua suku kata yaitu Buntu adalah bagian dari kata Buntu Tallu Lossonna berarti gunung dan Karya adalah bagian dari kata Kariako yang diartikan sebagai sebuah Hasil dan “Karya Nyata”, itulah cerita asal mula terbentuknya Desa Buntu Karya sampai sekarang, ⁴¹

⁴⁰ Tim Pengurus Desa, “Pemerintah Kabupaten Luwu Kecamatan Ponrang Selatan”, Desa Buntu Karya

⁴¹ Data Profil Desa Buntu Karya Kecamatan Ponrang Selatan Kabupaten Luwu

Pusat pemerintahan Desa Buntu karya terletak di Dusun Kariako, dan untuk menuju Kantor Desa dapat dijangkau dengan kendaraan atau jalan kaki karena lokasi tidak jauh dari jalan poros Palopo Makassar, berhubung langsung dengan Ibu Kota Kecamatan Ponrang Selatan dan Ibu Kota Kabupaten Luwu di Belopa. Tiga tahun kemudian tepatnya pada tahun 1988 status Desa persiapan berubah menjadi Desa definitif dan Buntu Batu memisahkan diri dari Desa Buntu Karya selanjutnya pusat pemerintahan Desa Buntu Karya terletak di Dusun Kariako. Kemudian pada tahun 2008 kecamatan ponrang selatan dan Desa Buntu Karya bergabung ke Kecamatan Ponrang Selatan sampai sekarang.

B. Visi dan Misi

Visi :

Berbicara tentang visi adalah suatu gambaran atau ilustrasi ideal tentang keadaan masa depan yang diinginkan dengan melihat potensi dan kebutuhan Desa, Maka Visi Desa Buntu Karya yaitu “Terciptanya pemerintahan Desa Buntu Karya yang transparan, profesional, jujur, amanah dan terciptanya hubungan social kemasyarakatannya yang tentram dan harmonis serta meningkatkan pola hidup masyarakat Desa Buntu Karya dibidang ekonomi, pendidikan dan kesehatan”

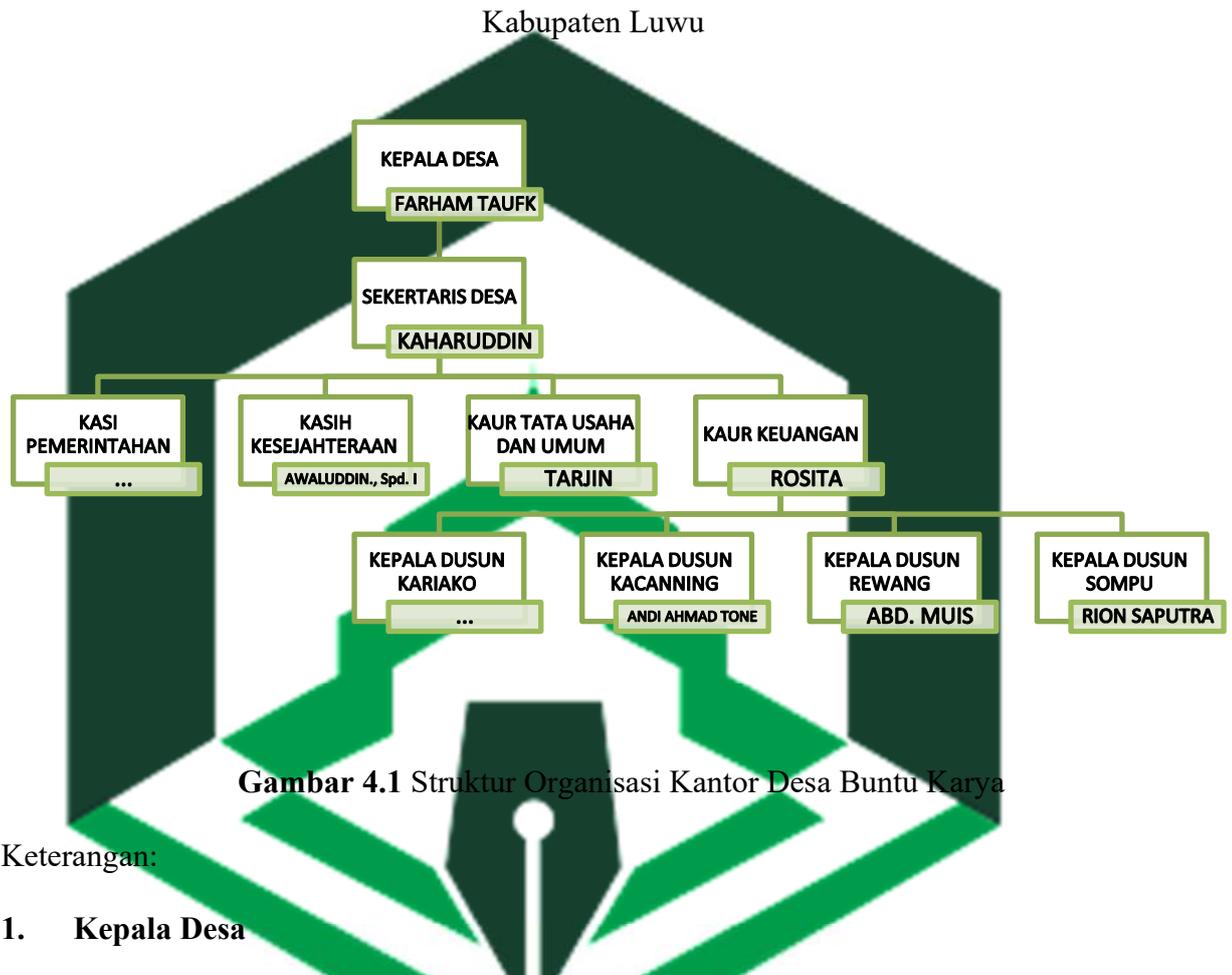
Misi :

Agar visi tersebut bias tercapai maka di terapkan misi sebagai berikut :
 “Menciptakan pemerintahan Desa yang tanggap terhadap aspirasi masyarakat,

meningkatkan sarana dan prasarana umum guna mendukung kelancaran perekonomian masyarakat”.

C. Stuktur Organisasi

Struktur Pemerintahan Desa Buntu Karya Kecamatan Ponrang Selatan



Keterangan:

1. Kepala Desa

Kepala desa bertugas menyelenggarakan pemerintahan desa, melaksanakan pembangunan, dan pemberdayaan masyarakat. Untuk melaksanakan tugasnya, kepala desa memiliki fungsi-fungsi sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan pemerintahan desa, seperti tata praja pemerintahan, penetapan peraturan di desa, pembinaan masalah pertanahan, pembinaan

ketentraman dan ketertiban, melakukan upaya perlindungan masyarakat, administrasi kependudukan, dan penataan dan pengelolaan wilayah.

- 2) Melaksanakan pembangunan, seperti pembangunan sarana prasarana perdesaan, dan pembangunan bidang pendidikan, kesehatan.
- 3) Pembinaan kemasyarakatan, seperti pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat, partisipasi masyarakat, sosial budaya masyarakat, keagamaan, dan ketenagakerjaan.
- 4) Pemberdayaan masyarakat, seperti tugas sosialisasi dan motivasi masyarakat di bidang budaya, ekonomi, politik, lingkungan hidup, pemberdayaan keluarga, pemuda, olahraga, dan karang taruna.
- 5) Menjaga hubungan kemitraan dengan lembaga masyarakat dan lembaga lainnya.

2. Sekertaris Desa

Sekretaris desa Sekretaris desa berkedudukan sebagai unsur pimpinan sekretaris desa. Sekretaris desa bertugas membantu kepala desa dalam bidang administrasi pemerintahan. Fungsi sekretaris desa adalah:

- 1) Melaksanakan urusan ketatausahaan seperti tata naskah, administrasi surat menyurat, arsip, dan ekspedisi.
- 2) Melaksanakan urusan umum, seperti: Penataan administrasi perangkat desa Penyediaan prasarana perangkat desa dan kantor Penyiapan rapat Pengadministrasian aset, inventarisasi, perjalanan dinas Pelayanan umum.
- 3) Melaksanakan urusan keuangan, seperti: Pengurusan administrasi keuangan Administrasi sumber-sumber pendapatan dan pengeluaran Verifikasi

administrasi keuangan Administrasi penghasilan Kepala Desa, Perangkat Desa, BPD, dan lembaga pemerintahan desa lainnya.

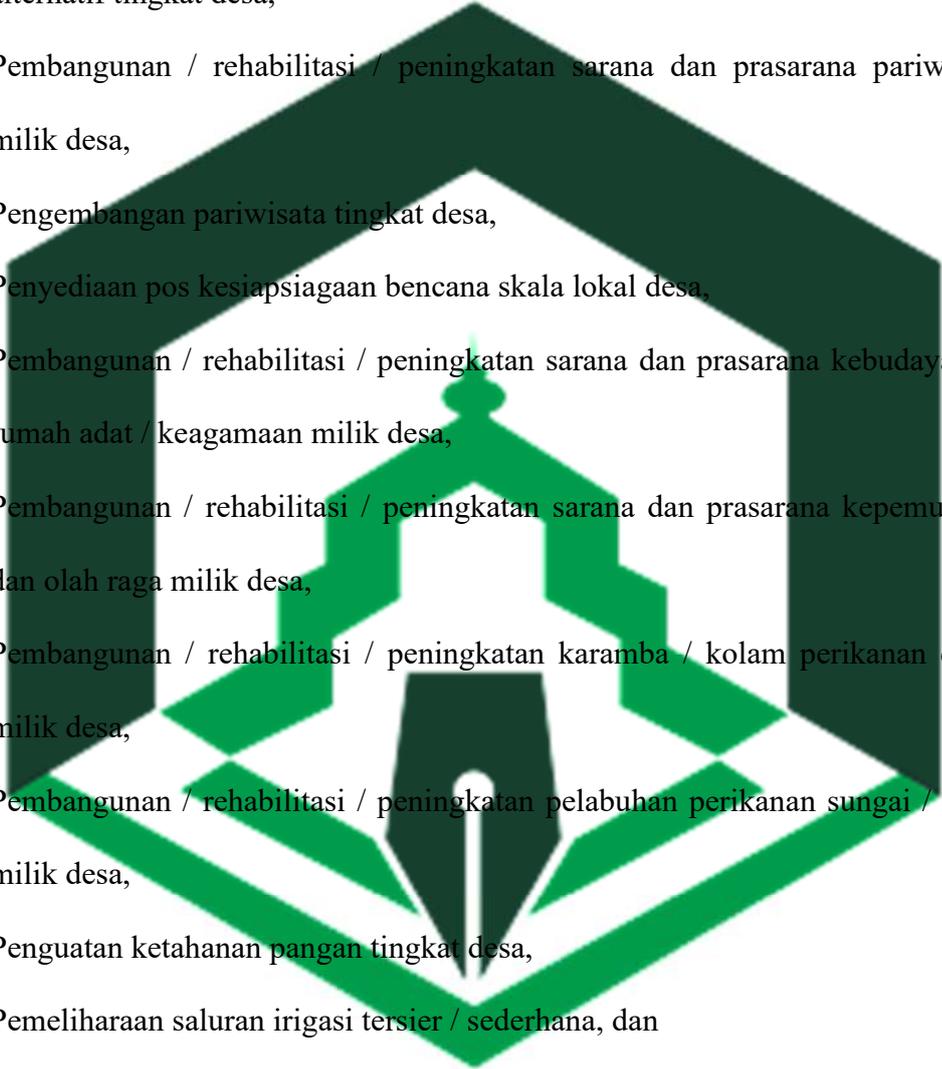
- 4) Melaksanakan urusan perencanaan seperti menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja desa.
- 5) Menginventarisir data-data dalam rangka pembangunan.
- 6) Melakukan monitoring dan evaluasi program, serta penyusunan laporan.

3. Kasi Kesejahteraan

Secara spesifik Kasi Kesejahteraan Desa, mempunyai tugas kurang lebih adalah sebagai berikut :

- 1) Pembangunan / rehabilitasi / peningkatan / pengadaan sarana / prasarana / (APE) PAUD / TK / TPA / TKA / TPQ / madrasah non-formal milik desa,
- 2) Pembangunan/rehabilitasi/peningkatan sarana prasarana perpustakaan/taman bacaan desa/ sanggar belajar milik desa,
- 3) Pembangunan / rehabilitasi / peningkatan / pengadaan sarana / prasarana posyandu / polindes / PKD,
- 4) Pemeliharaan jalan desa,
- 5) Pemeliharaan jalan lingkungan permukiman/gang,
- 6) Pemeliharaan jalan usaha tani,
- 7) Pemeliharaan jembatan milik desa,
- 8) Pemeliharaan prasarana jalan desa,
- 9) Pemeliharaan gedung / prasarana balai desa / balai kemasyarakatan,
- 10) Pemeliharaan pemakaman milik desa / situs bersejarah milik desa / petilasan milik desa,

- 11) Pemeliharaan embung milik desa,
- 12) Pembangunan / rehabilitasi / peningkatan / pengerasan jalan desa,
- 13) Pembangunan / rehabilitasi / peningkatan / pengerasan jalan lingkungan permukiman / gang,
- 14) Pembangunan / rehabilitasi / peningkatan / pengerasan jalan usaha tani,
- 15) Pembangunan / rehabilitasi / peningkatan / pengerasan jembatan milik desa,
- 16) Pembangunan / rehabilitasi / peningkatan prasarana jalan desa (gorong-gorong, selokan, box/slab culvert, drainase, prasarana jalan lain),
- 17) Pembangunan / rehabilitasi / peningkatan balai desa/balai kemasyarakatan,
- 18) Pembangunan / rehabilitasi / peningkatan pemakaman milik desa / situs bersejarah milik desa / petilasan,
- 19) Pembangunan / rehabilitasi / peningkatan embung desa,
- 20) Dukungan pelaksanaan program pembangunan / rehab rumah tidak layak huni,
- 21) Pembangunan/rehabilitasi / peningkatan sumur resapan,
- 22) Pembangunan / rehabilitasi / peningkatan sumber air bersih milik desa,
- 23) Pembangunan / rehabilitasi / peningkatan sambungan air bersih ke rumah tangga,
- 24) Pembangunan / rehabilitasi / peningkatan sanitasi permukiman,
- 25) Pembangunan / rehabilitasi / peningkatan fasilitas jamban umum / MCK umum,
- 26) Pembangunan / rehabilitasi / peningkatan fasilitas pengelolaan sampah desa / permukiman,
- 27) Pembangunan / rehabilitasi / peningkatan sistem pembuangan air limbah,

- 
- 28) Pembangunan/rehabilitasi/peningkatan taman/taman bermain anak milik desa,
- 29) Pengelolaan hutan milik desa,
- 30) Pengelolaan lingkungan hidup desa,
- 31) Pembangunan / rehabilitasi / peningkatan sarana dan prasarana energi alternatif tingkat desa,
- 32) Pembangunan / rehabilitasi / peningkatan sarana dan prasarana pariwisata milik desa,
- 33) Pengembangan pariwisata tingkat desa,
- 34) Penyediaan pos kesiapsiagaan bencana skala lokal desa,
- 35) Pembangunan / rehabilitasi / peningkatan sarana dan prasarana kebudayaan / rumah adat / keagamaan milik desa,
- 36) Pembangunan / rehabilitasi / peningkatan sarana dan prasarana kepemudaan dan olah raga milik desa,
- 37) Pembangunan / rehabilitasi / peningkatan karamba / kolam perikanan darat milik desa,
- 38) Pembangunan / rehabilitasi / peningkatan pelabuhan perikanan sungai / kecil milik desa,
- 39) Penguatan ketahanan pangan tingkat desa,
- 40) Pemeliharaan saluran irigasi tersier / sederhana, dan
- 41) Pembangunan/rehabilitasi / peningkatan pasar sesa / kios milik desa.

Kepala Seksi Kesejahteraan mempunyai fungsi :

- 1) Melaksanakan pembangunan sarana prasarana perdesaan
- 2) Melaksanakan pembangunan di bidang pendidikan

- 3) Melaksanakan pembangunana di bidang kesehatan
- 4) Sosialisasi serta motivasi masyarakat di bidang budaya
- 5) Sosialisasi serta motivasi masyarakat di bidang ekonomi
- 6) Sosialisasi serta motivasi masyarakat di bidang politik
- 7) Sosialisasi serta motivasi masyarakat di bidang lingkungan hidup
- 8) Sosialisasi serta motivasi masyarakat di bidang pemberdayaan keluarga
- 9) Sosialisasi serta motivasi masyarakat di bidang pemuda
- 10) Sosialisasi serta motivasi masyarakat di bidang olahraga, dan
- 11) Sosialisasi serta motivasi masyarakat di bidang karang taruna.
- 12)

4. Kasi pemerintahan

1. melakukan tindakan yang mengakibatkan pengeluaran atas beban anggaran belanja sesuai bidang tugasnya
2. melaksanakan anggaran kegiatan sesuai bidang tugasnya
3. mengendalikan kegiatan sesuai bidang tugasnya
4. menyusun DPA (Dokumen Pelaksanaan Anggaran), DPPA (Dokumen Perubahan Pelaksanaan Anggaran), dan DPAL (Dokumen Pelaksanaan Anggaran Lanjutan) sesuai bidang tugasnya
5. menandatangani perjanjian kerja sama dengan penyedia atas pengadaan barang/jasa untuk kegiatan yang berada dalam bidang tugasnya; dan
6. menyusun laporan pelaksanaan kegiatan sesuai bidang tugasnya untuk pertanggungjawaban pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes)

7. melaksanakan manajemen tata praja Pemerintahan
8. menyusun rancangan regulasi (Aturan) desa
9. pembinaan masalah pertanahan
10. pembinaan ketenteraman dan ketertiban
11. pelaksanaan upaya perlindungan masyarakat
12. kependudukan
13. penataan dan pengelolaan wilayah
14. pendataan dan pengelolaan Profil Desa.

5. Kaur Tata Usaha dan Umum

1. Menyiapkan tata naskah,
2. Mengelola administrasi surat menyurat, arsip, dan ekspedisi,
3. Penataan administrasi perangkat desa,
4. Penyediaan prasarana perangkat desa dan kantor,
5. Menyiapkan pelaksanaan rapat,
6. Pengadministrasian aset, inventarisasi,
7. Administrasi perjalanan dinas, dan pelayanan umum.

6. Kaur Keuangan

1) Tugas

Membantu Sekretaris Desa dalam melaksanakan pengelolaan sumber pendapatan Desa, pengelolaan administrasi keuangan Desa dan mempersiapkan bahan penyusunan APB Desa.

2) Fungsi

Pelaksanaan pengelolaan administrasi keuangan Desa Persiapan bahan penyusunan APB Desa; dan Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris Desa.

7. Kepala Dusun

1. Membina masyarakat agar tentram dan tertib
2. Melakukan upaya perlindungan bagi masyarakat
3. Sebagai motor penggerak kependudukan (mobilisasi)
4. Melakukan penataan dan pengelolaan potensi diwilayah
5. Melakukan pengawasan pembangunan yang terletak di wilayahnya.
6. Melakukan pembinaan dan mengembangkan kesadaran dalam hal menjaga lingkungannya
7. Melakukan pemberdayaan guna memperlancar rodapemerintah Desa dan pembangunan.

D. Deskripsi hasil penelitian

1. Uji validitas dan Reabilitas

a) Uji validitas

Uji validitas adalah cara survey (*questioner*) menguji antara hubungan dalam setiap item pernyataan dari keseluruhan hal-hal penjelasan. Sebelum data yang diolah digunakan melakukan sebuah pengujian menggunakan metode analisis validitas *bivariate pearson* (*produk momen person*), menggunakan SPSS versi 26, maka dalam uji validitas adanya survei

kuesioner untuk variabel X (Sistem Informasi Manajemen), Y (Kinerja Pegawai) dimana sudah diteliti dan ditampilkan yaitu :

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Sistem informasi Manajemen (X1), Dan Kinerja pegawai (Y)

	Pernyataan	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
Sistem Informasi Manajeen	X1	879	0,349	VALID
	X2	800	0,349	VALID
	X3	871	0,349	VALID
	X4	871	0,349	VALID
	X5	720	0,349	VALID
	X6	748	0,349	VALID
	X7	706	0,349	VALID
	X8	822	0,349	VALID
	X9	783	0,349	VALID
	X10	618	0,349	VALID
Kinerja Pegawai	Y1	778	0,349	VALID
	Y2	895	0,349	VALID
	Y3	879	0,349	VALID
	Y4	778	0,349	VALID
	Y5	742	0,349	VALID
	Y6	750	0,349	VALID
	Y7	810	0,349	VALID
	Y8	849	0,349	VALID

Sumber: Data diolah di SPSS version 26

Berdasarkan hal tersebut, suatu nilai validitas dapat diukur dalam variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) makadidapat dengan jumlah responden yaitu 9 responden, maka di dapat nilai pada tabel *Product Moment*

didapat nilai $r\text{-tabel} = 0,349$. Apa bila hasil $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ artinya yaitu sebuah instrumen penjelasan tersebut dianggap valid.

Hasil penelitian tampak semua menunjukkan bahwa variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) sehingga pada table 4.1 cukup besar dimana hasil pengujian diatas $r\text{-tabel} = 0,349$ maka dapat di manfaatkan sebagai pengukuran data penelitian yang variabel.

b). Uji Reabilitas

Uji reabilitas digunakan jika semua item pertanyaan sudah teruji valid, kemudahan dalam melakukan uji kualitas yaitu mengukur sejauh mana suatu instrumen data tersebut reliabel. Maka peneliti memakai strategi *alpha cronbach* dengan adaptasi SPSS 26. Hasil pengujian reliabilitas kuesioner untuk variabel X1 (Sistem Informasi Manajemen), variabel Y (kinerja pegawai) maka hasil ujinya yaitu

Tabel 4.2 Hasil Uji Reabilitas Sistem Informasi Manajemen (X1), Kinerja Pegawai (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.899	10

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.853	8

Sumber: Data diolah di SPSS version 26

Berdasarkan pada Tabel 4.2, bahwa variabel X1 bernilai 0,899, kemudian pada variabel Y mendapat nilai 0,853. Sementara strategi *alpha Croncbach* jika pada nilai koefisien alpha didapat $>0,60$ sehingga pengukuran dikatakan reliable, maka dalam alat ukur dapat digunakan penelitian tersebut reliable

C). Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik yaitu dimana untuk mengukur regresi uji linear berganda dalam menentukan hal informasi yang digunakan untuk melakukan sebuah penelitian, berikut dibawah ini merupakan hasil uji asumsi klasik dilakukan oleh peneliti :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui bagaimana penyebaran informasi dapat disebar luaskan secara berkala normal atau tidak normal. Hasil uji data dianggap berdistribusi normal dan model regresi yang digunakan dinyatakan tidak bersifat bias sesuai dengan kriteria penilaian yang ada pada Kolmogorov Smirnov yaitu nilai Signifikansi $> 0,05$. Dimana hasil normalitas dengan program SPSS ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	30
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}

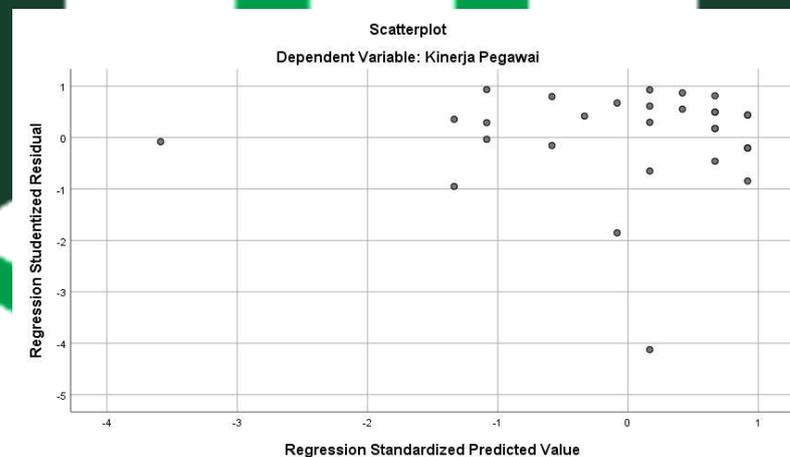
Sumber: Data diolah di SPSS version 26

Sesuai dengan Tabel 4.3 menunjukkan bahwa data berdistribusi normal berdasarkan nilai Asymp. Sig. sebesar $0,200 > 0,05$ maka nilai tersebut normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Pada Uji ini diperlukan dalam penelitian dengan tujuan mengetahui adanya ketidaksamaan varian dari Sistem Informasi Manajemen (X1) dalam model regresi tidak bias seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut grafik

ScatterPlot pada gambar 4.2 menunjukkan hasil uji heteroskedastisitas:



Gambar 4.2 Grafik Scatter Plot

Sumber: Data diolah di SPSS version 26

Grafik Scatter Plot menunjukkan penyebaran pola yang tidak beraturan, sehingga dapat dipastikan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Linearitas

Uji linearitas diperlukan dalam penelitian untuk mengetahui adanya hubungan yang linear antara variabel independen dan variabel dependen. Nilai signifikansi $< 0,05$ pada baris linearity menunjukkan terdapat hubungan yang linearitas dengan program SPSS.

Tabel 4.5 Hasil Uji Linearitas Variabel Sistem Informasi Manajemen (X1) dengan Variabel Kinerja Pegawai (Y)

			Sum of		Mean		
			Square	Df	Square	F	Sig.
			s				
Kinerja Pegawai * Sistem InformasiMan ajemen	Between	(Combined)	66.733	9	7.415	.615	.002
	Groups	Linearity	16.992	1	16.992	1.409	.000
		Deviation from Linearity	49.741	8	6.218	.516	.000
		Within Groups	241.133	20	12.057		
	Total		307.867	29			

Sumber: Data diolah di SPSS version 26

Tabel 4.6 Menunjukkan nilai signifikansi $(0,000) < 0,05$. Artinya terdapat hubungan yang linear antar variabel sistem informasi manajemen dengan kinerja pegawai.

D). Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.970	5.476		4.012	.000
	Sistem Informasi Manajemen	.192	.150	.235	1.279	.002

a. Dependent Variable: Kinerja Pegawai

Sumber: Data diolah di SPSS version 26

Persamaan regresi dalam penelitian sesuai dengan Tabel 4.7 Yaitu :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 21.970 + 0,192X$$

Berdasarkan persamaan diatas, disimpulkan bahwa :

- Nilai konstanta (a) yaitu 21.970, artinya jika Sistem Informasi Manajemen (X₁) dan bernilai 0 atau tanpa nilai X₁ maka Kinerja Pegawai akan mengalami peningkatan sebesar 21.970
- Nilai koefisien variabel sistem informasi manajemen (b₁) yaitu 0,192. Artinya bahwa setiap peningkatan 1 satuan dari efektivitas sistem informasi manajemen maka kinerja pegawai meningkat sebesar 0,192.
- Persamaan ini variabel Sistem Informasi Manajemen berpengaruh positif terhadap variabel Kinerja Pegawai sebesar 0,192.

E). Uji Hipotesis

a). parsial (Uji t)

Uji parsial merupakan pengujian dimana seberapa jauh variabel independen terdapat pengaruh yang secara simultan dan signifikan terhadap variabel dependen. Metode yang akan dapat digunakan dalam tingkat $\alpha = 5\%$ maka diketahui $n = 30$, rumus $df = n - k$ (jumlah sampel - jumlah variabel) $df = 27$. Maka pada nilai t-tabel dalam pembahasan dimana nilai signifikan 0,05 dan $df = 27$ adalah 1,703 maka pada t-tabel selanjutnya akan digunakan sebagai salah satu syarat dalam melakukan pengambilan pada keputusan. Dimana uji asumsi di uji parsial (t) sebagai berikut :

Tabel 4.8 Hasil Uji Parsial (Uji t)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	21.920	5.049		4.342	.000
	Sistem Informasi Manajemen	.192	.139	.256	2.378	.002

a. Dependent Variable: Kinerja Pegawai

Sumber: Data diolah di SPSS version 26

Berdasarkan pada tabel 4.8 diketahui nilai t-hitung Sistem Informasi Manajemen adalah $2,378 >$, yang artinya $t\text{-hitung } 2,378 > t\text{-tabel } 1,697$ dan nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$ sehingga dikatakan H_0 diterima dan

H1 ditolak yaitu : sistem informasi manajemen secara signifikan maka berpengaruh terhadap kinerja pegawai.

F). Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya variabel Sistem Informasi Manajemen (X) dalam menjelaskan Kinerja Pegawai (Y). Berikut tabel yang menunjukkan hasil uji koefisien determinasi menggunakan SPSS.

Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.256 ^a	.661	.331	3.212

a. Predictors: (Constant), Sistem Informasi Manajemen

Sumber: Data diolah di SPSS version 26

Pada tabel 4.10 menunjukkan nilai R Square atau koefisien determinasi sebesar 0,661 atau sama dengan 66,1%, maka dapat dinyatakan kemampuan variabel Sistem Informasi Manajemen (X) yaitu sebesar 66,1% dalam menjelaskan Kinerja Pegawai (Y) dan 33,9% dijelaskan variabel lain.

B Pembahasan

Dalam analisis penelitian dilakukan dalam mengetahui bagaimana dan sejauh mana adanya suatu pengaruh sistem informasi manajemen terhadap kinerja pegawai, dan dimana dapat mengetahui bagaimana pengaruh simultan sistem informasi manajemen terhadap kinerja pegawai.

Dan untuk menjawab suatu rumusan masalah yang telah diuraikan penulis sesuai dengan survey maka penulis menggunakan sebuah data primer dan cara survey pengumpulan data, menyebar angket dengan cara disebarakan kesetiap pegawai kantor Desa Buntu Karya dengan jumlah responden yang di tentukan sebelumnya maka sampel sebanyak 30 orang.

Dimana data tersebut diolah dengan menggunakan SPSS versi 26 untuk memudahkan penulis dalam mengolah data dari hasil penelitian tersebut dimana munculnya informasi yang di tanyakan. Pengujian setiap hipotesis, uji persial (t), Koefisien Determinasi yaitu sebagai berikut :

H1. Sistem Informasi Manajemen berpengaruh signifikan Terhadap Kinerja Pegawai Di Kantor Desa Buntu Karya Kabupaten Luwu.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh variabel Sistem Informasi Manajemen terhadap Kinerja Pegawai . Hal tersebut dibuktikan dengan diperolehnya hasil uji parsial (t) menunjukkan sistem informasi (X) dengan nilai $t_{hitung} 2,378 > t_{tabel} 1,697$, nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$ serta nilai koefisien artinya secara persial terdapat pengaruh sistem informasi manajemen (X) terhadap kinerja pegawai (Y).

Hasil penelitian yang di dapatkan sejalan dengan oleh Muhammad Ilham yaitu semakin baik sistem informasi manajemen, maka semakin baik pula kinerja pegawai. Hasil uji t juga mendukung hasil di atas bahwa variabel sistem informasi manajemen mempengaruhi kinerja pegawai. Data uji t memiliki t hitung sebesar 6.148 sedangkan t- tabel pada taraf 5% untuk 30 orang responden adalah 2.004. Karena t hitung > t tabel.⁴² Hal tersebut juga dijelaskan oleh beberapa teori diantaranya, Danang Sunyoto mengemukakan bahwa: “Sistem informasi manajemen menjaga kinerja pegawai dalam upaya peningkatan kemampuan dan keterampilan kerja”.⁴³ Mengingat bahwa pegawai merupakan sumber daya manusia yang dapat menentukan keberhasilan suatu instansi, maka sudah sepatutnya pimpinan kantor Desa Buntu Karya memperhatikan kinerja pegawainya.

Sistem Informasi dapat dimanfaatkan dengan maksimal oleh pegawai kantor Desa Buntu Karya dengan baik sehingga dapat menjadi sasaran / target dalam mencapai visi dan misi sebagai tolak ukur dikantor Desa tersebut. sistem informasi manajemen menjadikan bagian utama pula sebagai salah satu untuk meningkatkan kinerja pegawai dikantor Desa Buntu Karya dan menjadikan informasi yang jadi pembeda dengan yang lainnya. Sehingga ketika pegawai melakukan sebuah kinerja yang baik maka akan

⁴² Muhammad Ilham “ Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Aktivitas Kerja Pegawai Kantor Camat Somba Opu Kabupaten Gowa” pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2014, 2018.62

⁴³ Danang Sunyoto “Dasar-Dasar Manajemen Pemasaran”: Konsep Strategi Dan Kasus. Yogyakarta: CAPS (Center Of Academic Publishing Service) 2014

berpengaruh terhadap kantor Desa Buntu Karya dan dapat mendapatkan kemajuan yang signifikan.

Adapun nilai koefisien Determinasi menunjukkan nilai R Square atau koefisien determinasi sebesar 0,661 maka dapat dinyatakan kemampuan variabel Sistem Informasi Manajemen (X) yaitu sebesar 66,1% dalam menjelaskan Kinerja Pegawai (Y) dan 33,9% dijelaskan variabel lain.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian tersebut dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa pada penelitian ini terdapat satu variabel bebas (X) dimana variabelnya berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat yaitu kinerja pegawai (Y).

Dari variabel yang mempengaruhi kinerja pegawai, variabel yang dominan adalah sistem informasi manajemen (X), yang telah dibuktikan melalui uji T, dimana hasil uji T variabel setelah ada sistem informasi manajemen memperlihatkan nilai t-hitung dari variabel terikat tersebut. Jadi hipotesis pada penelitian ini dapat diterima yang menyatakan bahwa Sistem Informasi Manajemen Berpengaruh Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Desa Buntu Karya Kabupaten Luwu.

B. Saran

Berdasarkan penelitian ini, sehingga peneliti memberikan usulan untuk digunakan sebagaimana perbandingan perbaikan serta dapat mendorong para peneliti selanjutnya sebagai berikut:

1. Bagi Kantor

Teruntuk Kepala Desa Buntu Karya untuk dapat mempertahankan efektivitas sistem informasi manajemen secara efektivitas sudah

mempengaruhi kinerja pegawai dan perlu adanya langkah-langkah lebih lanjut agar lebih ditingkatkan sistem informasi manajemen. Perlu adanya proses peninjauan yang berkala terhadap sistem informasi manajemen yang diterapkan sebagai tolak ukur peningkatan kinerja pegawai.

2. Bagi peneliti..selanjutnya

Untuk penelitian..ini semoga membantu mengembangkan penelitian selanjutnya, dan penelitian selanjutnya dapat pula membuat pertanyaan menggunakan variabel yang berbeda serta mencakup variabel terbaru sehingga pertanyaan tersebut lebih luas dan lebih beragam, dan penelitian selanjutnya dapat di jadikan sebagai acuan. Dan lebih mengkaji penelitian-penelitian tentang system informasi manajemen yang dapat mempengaruhi kinerja pegawai dari pihak eksternal.



DAFTAR PUSTAKA

- Mohammad ridwan, Yuni Widiastiwi, Ati Zaidiah, Rudhy Ho Purabaya Ika Nurlaili Isnainiyah, Yunita Ardilla, Kraugusteliana, Erly Krisnanik, Rika Yuliana, Putu Sugih Arta, Supiah Ningsih, Indra Permana Solihin Guntoro, Angga Ranggana Putra, Tri Rahayu “Sistem Informasi Manajemen”, 2021, 17
- Graha prakarsa, “Analisis Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai”, juli 2016.75
- Akbar M.M and Parvez. 2009. Impact of Service Quality, Trust, and Customer Satisfaction Loyalty, ABAC Journal, Vol. 29, No.1.Januari, 24-38.
- Octoberiaty nababan, Lieli suharti “pengaruh faktor kepercayaan, komitmen, komunikasi dan kohesivitas terhadap kinerja dosen tim virtual”, 2022..58
<https://risalahmuslim.id/quran/al-kahfi/18-103/>
- Fitri Febrianid Agustina Nurul Fajriaha*, Muhammad Rizqi Zatib, Nasrul Kahfi Lubisc, pengaruh efektivitas, kepercayaan dan keahlian Penggunaan teknologi sistem informasi Akuntansi terhadap kinerja karyawan pt.Perkebunan nusantara i di kota langsa” Oktober 2021,
- Muhammad Sholeh,a,1,*, Dian Wahyudin a,2 “ Pengaruh sistem informasi manajemen dan kompetensi terhadap efektifitas kerja di Pt citra solusi informatika” September 2021
- Regita Christa Tesselonika, Frendy A.O Pelleng, Sandra Asaloei “Pengaruh Efisiensi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Aneka Gas Industri Bitung” 2021
- Muhammad ilham, “pengaruh sistem informasi manajemen terhadap Aktivitas kerja pegawai kantor camat Somba opu kabupaten gowa”2018
- Lusi Liani Lestari1, Ai Susi Susanti2, “Pengaruh Sistem Informasi Kepegawaian Terhadap Efektivitas Kerja Karyawan Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung”. Oktober 2021
- Hessel Nogi S Tangkilisan “Manajemen Publik” (Jakarta; Grasindo 2005).139

- Salaman Jumaili “Kepercayaan Teknologi Sistem informasi Innovation in Person Execution Evaluation” Kumpulan materi Simposium Pembukuan Nasional VIII, (Solo, September 2005).15-16
- Richardus “Pengukuran kemampuan kepercayaan sector” (Yogyakarta ; Andi Offset 2005).
- Jogiyanto “Analisis Sistem Informasi Manajemen Pemeriksaan dan Perencanaan Kerangka Data Administrasi: Pendekatan Struktur Aman dan Pengasah Aplikasi Perdagangan” (Yogyakarta; ANDI 2005)P.14
- Gordon.B Davis, Kerangka dasar Sistem Informasi Manajemen Bagian I Pengantar, (Jakarta : Pustaka Binaman Pressindo,1993), 104.
- Sigian “Sistem Informasi Manajemen” (Jakarta ; Bumi Aksara)2009.
- Wibowo “Manajemen Kinerja” (Versi ke-3; Jakarta, Rajawali Pers 2012) .7
- Robbins “Perilaku Organisasi” Edisi kesepuluh (Yogyakarta; Gajah Mada University, Prentice hall, 2006).260
- Sugiyono, “Strategi Investigasi Instruktif,” (Bandung: Alfabeta, 2012). 91.
- Dodiet Aditya Setyawan, “Hipotesis dan Variabel Penelitian ”, (Surakarta : tahta media grup, 2021), 07.
- Pendekatan Kuantitatif & Subyektif dan Kombinasinya dalam Penelitian Otak, Asmadi Alsa (Bandung: Perpustakaan Mahasiswa, 2002).
- Salaman Jumaili “Kepercayaan Teknologi Sistem informasi Innovation in Person Execution Evaluation” Kumpulan materi Simposium Pembukuan Nasional VIII, (Solo, September 2005), 15-1
- Sedarmayanti. “Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja. Jakarta: Mandar Maju. 2014, 22
- Robbins “Perilaku Organisasi” Edisi kesepuluh (Yogyakarta; Gajah Mada University, Prentice hall, 2006).260
- Slamet Riyanto, Aglis Aditha Hatmawan, “Metode Riset Penelitian for Investigate in Administration, Designing, Instruction and Experiments”, (Madiun: PublisherDeepublis, 2020),11
- Crosby, Philip B. *Quality is free : The Art Of Making Quality Certain*, New York : New American Library, 1979

- Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan" (Alfabeta, Bandung, 2015), 199.
- Delone, William H, and Ephraim R, McLean, "Information System Success: The Quest For Dependent Variable", Journal Of Information System Research, The Institute Of Management Sciences, 1992, 12
- Ovan, Aglis Aditha Hatmawan, "Mteode uji validitas Penelitian dan reabilitas Instruction and Experiments", (Madiun: Publisher Deepublis, 2020), 11 (Makassar: Pembentukan Ahmar Cendekiawan Indonesia, 2020), 01.
- Agus Maulana "Sistem Pengendalian Manajemen" 2017, 135
- Ivan Fanani Qomusiddin, Statistik Pendidikan, Edisi 1 (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2019), 41-42
- Purbayu Budi Santosa, dan Ashari Statistic dengan Microsoft Excel & Sps, Edisi 1 (Yogyakarta: Andi Offset, 2005), 231-242
- Duwi Priyatno, "Belajar Alat Analisis Data Dan Cara Pengolahannya Dengan SPSS (Yogyakarta: Gava Media, 2016), 106
- Riduwan dan Sunarto, Pengantar Statiska, Edisi (Bandung: Alfabeta, 2010), 83
- V. Wiratna Sujarweni' Metodeologi Penelitian Bisnis & Ekonomi, (Yogyakarta 2019) 162.
- Ridwan, Belajar Penelitian Untuk Guru-Kartawa Penelitian Pemula, (Bandung Alfabeta, 2009) 139.
- Rina Yuniarti, Rudy Irwansyah, Muhammad Ardi Nupi Hasyim, Pedi Riswandi, Sovi Septania, Alfi Rochmi, Febrianty, I Gede Bayu Wijaya, Febria Sri Handayani, Bambang, Amanda Setiorini, Meilaty Finthariasari, & Khairul Bahrum, Daniel J I Kairupan, Sri Ekowati, Nurhikmah, Ni Kadek Suryani, Indah Subprabawati Kusuma Negara "Kinerja Karyawan", (Bandung, Widina Mei 2021), 62
- Adhe walfadylah, " Pengaruh penerapan sistem informasi manajemen terhadap kinerja pegawai pada kantor dinas komunikasi informatika dan statistic kabupaten enrekang" 2021
- Robbins, P. Stephen. (2003). Perilaku Organisasi. Edisi Sembilan, Jilid 2. Edisi Bahasa Indonesia. PT Indeks Kelompok Gramedia, Jakarta.

- Suryosubroto, B. Proses Belajar Mengajar di Sekolah. Jakarta: Rineka Cipta. 2013, 22
- Daradjat, Zakiah,” Ilmu Pendidikan Islam, Cet. X, Jakarta: Bumi Aksara. 2012. 230
- Harsono, “Latihan Kondisi Fisik “, Bandung : Buku Ajar FPOK UPI Bandung 2001. 36
- Departemen Agama RI Al-qur’an dan Terjemah. Al-Kahfi : 103-104. Semarang 2002
- Wibowo, Manajemen Kinerja, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016) 95
- Muhammad Ilham “ Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Aktivitas Kerja Pegawai Kantor Camat Somba Opu Kabupaten Gowa” pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2014, 2018.62
- Danang Sunyoto “Dasar-Dasar Manajemen Pemasaran”: Konsep Strategi Dan Kasus. Yogyakarta: CAPS (Center Of Academic Publishing Service) 2014.
- Syam, S. “ Pengaruh Efektivitas Dan Efisiensi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Banggae Timur. *Jurnal Ilmu Manajemen Profitability*, 4(2), 2020. 128-152
- Kurniawan, D. Pengaruh Tingkat Efisiensi, Sistem Penghargaan Dan Budaya Perusahaan Terhadap Kepuasan Kerja Dan Dampaknya Pada Kinerja Karyawan (Studi Kasus : Bank Muamalat Cabang Lampung). *Derivative : Jurnal Manajemen* , 2018. 12(2)

LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Pernyataan

KUESIONER PENELITIAN

Kepada :

Responden yang terhormat

Dengan Hormat,

Nama saya A. Lishda eka zarah mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam jurusan Manajemen Bisnis Syariah IAIN Palopo, dalam rangka mendapatkan data guna untuk menyusun skripsi dengan judul “ Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Pegawai di Desa Buntu Karya .

Perlu diketahui bahwa penelitian ini tidak akan menimbulkan akibat yang dapat merugikan pihak lain yaitu Responden, Semua Informasi dari hasil penelitian akan di jaga kerahasiaannya dan hanya di perlukan untuk kepentingan penelitian. Jika Saudara /i bersedia maka saya akan mohon kesediaan untuk mengisi kuesioner ini. Atas perhatian dan kesediaannya menjadi responden saya ucapkan banyak terimakasih.

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Usia :

Jabatan :

Alamat :

PETUNJUK PENGISIAN

Responden dapat memberikan jawaban dengan memberikan tanda (√) pada salah-satu pilihan jawaban yang tersedia hanya satu jawaban saja yang dimungkinkan untuk setiap pertanyaan. Pada masing-masing pertanyaan yang terdapat empat alternatif jawaban yang mengacu pada teknik skala likert yaitu

(SS) Sangat setuju = 4

(S) Setuju = 3

(TS) Tidak Setuju = 2

(STS) Sangat tidak setuju = 1

Data responden dan semua informasi yang diberikan akan dijamin kerahasiaannya, oleh sebab itu dimohon untuk mengisi kuesioner dengan sebenarnya.

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN (X)

No	Sistem informasi manajemen	4	3	2	1
		SS	S	TS	STS
	Sistem informasi manajemen kantor telah tersedia dengan lengkap				
	Sistem informasi kantor memiliki kemudahan untuk diakses kapanpun tanpa kendala.				
	Sistem informasi manajemen kantor memudahkan kegiatan oprasional				
	Sistem nformasi manajemen kantor didukung dengan jaringan komunikasi yang memadai				
	Saya merasa puas dengan adanya sistem informasi manajemen yang diterakan kantor pada saat ini				
	Saya merasa tenang dengan adanya Sistem Informasi Manajemen yang baik				
	Saya dapat mengakses informasi melalui Sistem Informasi Manajemen yang efektif				
	Kantor memberikan kemudahan akses dengan fasilitas jaringan internet.				
	Saya dapat meng up to date informasi dengan segala hal dengan cepat				
	Dengan adanya Sistem Informasi Manajemen dapat mempermudah pertukaran informasi				

KINERJA PEGAWAI

No	Kinerja pegawai	4	3	2	1
		SS	S	TS	STS
1.	Kualitas kerja				
	Saya melakukan pekerjaan sesuai prosedur yang berlaku pada kantor desa Buntu karya				
	Saya berusaha menyelesaikan pekerjaan dengan penuh rasa tanggung jawab				
2.	Tanggung jawab				
	Saya selalu melaksanakan pekerjaan sesuai dengan tugas yang diberikan				
3.	Kerja sama				
	Setiap tim mampu membangun komunikasi yang baik agar tugas yang diselesaikan dengan cepat dan tepat.				
	Sepekan sekali pegawai ikut serta dalam rapat yang di adakan oleh kepala desa				
4	Inisiatif				
	Saya mampu mengerjakan tugas yang diberikan dengan baik				
	saya mempunyai inisiatif dalam melakukan pekerjaan tanpa menunggu perintah dari atasan.				
	Saya mampu menyelesaikan pekerjaan melampaui target yang ditentukan oleh				

Lampiran 2 : Titik Distribusi t (df= 1-40)

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Lampiran 4 : Hasil Uji Validitas Dan Reabilitas

Correlations

		TOTAL_X1
X1.1	Pearson Correlation	.220
	Sig. (2-tailed)	.242
	N	30
X1.2	Pearson Correlation	.799**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
X1.3	Pearson Correlation	.871**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
X1.4	Pearson Correlation	.871**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
X1.5	Pearson Correlation	.722**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
X1.6	Pearson Correlation	.749**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
X1.7	Pearson Correlation	.708**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
X1.8	Pearson Correlation	.823**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
X1.9	Pearson Correlation	.784**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
X1.10	Pearson Correlation	.585**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
TOTAL_X1	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.899	10

Correlations

		TOTAL Y
Y1	Pearson Correlation	.610**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Y2	Pearson Correlation	.695**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Y3	Pearson Correlation	.809**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Y4	Pearson Correlation	.700**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Y5	Pearson Correlation	.700**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Y6	Pearson Correlation	.676**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Y7	Pearson Correlation	.727**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30

	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Y8	Pearson Correlation	.703**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
TOTAL_Y	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.853	8

Lampiran 5 : Hasil Uji Asumsi Klasik

Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.16704121
Most Extreme Differences	Absolute	.220
	Positive	.177
	Negative	-.220
Test Statistic		.220
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

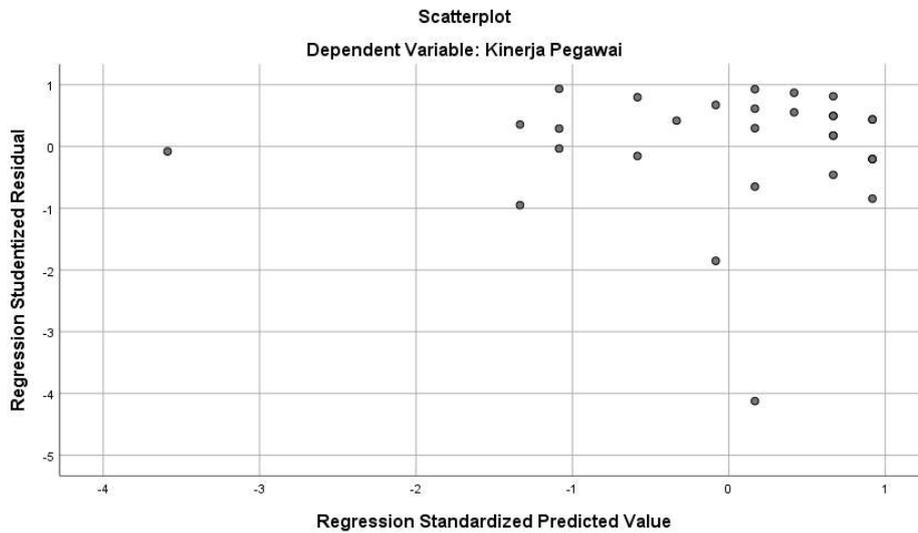
Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	21.970	5.476		.000		
	Sistem Informasi Manajemen	.192	.150	.235	.211	1.000	1.000

- a. Dependent Variable: Kinerja Pegawai

Heteroskedastisitas



Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig.
Kinerja Pegawai * Sistem Informasi Manajemen	Between Groups	(Combined)	66.733	9	7.415	.615	.000
		Linearity	16.992	1	16.992	1.409	.000
		Deviation from Linearity	49.741	8	6.218	.516	.000
	Within Groups		241.133	20	12.057		
	Total		307.867	29			

Lampiran 6 : Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.970	5.476		4.012	.000
	Sistem Informasi Manajemen	.192	.150	.235	1.279	.002

a. Dependent Variable: Kinerja Pegawai

Lampiran 7 : Hasil Uji Hipotesis (Uji t dan Uji F)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	33.186	14.164		2.343	.058
	X1	.145	.270	.194	2.538	.002
	X2	-.354	.295	-.432	2.200	.001

a. Dependent Variable: Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	44.383	2	22.191	.856	.471 ^b
	Residual	155.617	6	25.936		
	Total	200.000	8			

a. Dependent Variable: KINERJA PEGAWAI

b. Predictors: (Constant), EFISIENSI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN, EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI MANAJEMEN

Lampiran 8 : Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.471 ^a	.222	-.037	5.09276

- a. Predictors: (Constant), EFISIENSI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN, EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI MANAJEMEN
- b. Dependent Variable: KINERJA PEGAWAI

Lampiran 9 Dokumentasi





BIOGRAFI PENELITI nama A. lishda eka zarah yang lebih akrab dipanggil dengan nama Lishda lahir di Dusun Salumakarra, Sulawesi Selatan, pada tanggal 14 Mei 2001 dari pasangan suami istri, Bapak A. Mansyur Hafid dan Ibu Hafidah Q. Peneliti merupakan anak ketujuh dari Sembilan bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Jln. Tokasirang. Pendidikan yang telah ditempuh oleh peneliti yaitu SD Istiqamah Salumakarra lulus pada tahun 2013, kemudian melanjutkan sekolah di MTS Istiqamah Salumakarra lulus pada tahun 2016. Setelah lulus, Peneliti melanjutkan kembali sekolah di MA Istiqamah Salumakarra lulus pada tahun 2019. Setelah menyelesaikan masa sekolahnya, peneliti melanjutkan jenjang pendidikan di perguruan tinggi dan mengikuti program S1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam jurusan Manajemen Bisnis Syariah pada tahun 2019 di Institut Agama Islam Negeri Palopo. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa aktif program studi Manajemen S1 di Institut Agama Islam Negeri Palopo.

Contact person penulis : alishdazarah@gmail.com